

LAPORAN AKHIR AKSI PERUBAHAN KINERJA ORGANISASI

AKSELERASI DISEMINASI INOVASI TEKNOLOGI BALITBANGTAN DAN
PENINGKATAN LAYANAN PUBLIK MELALUI
SILINCAH (Sistem Inovasi Layanan Online Cepat dan Hemat)



OLEH
Dr. ISMATUL HIDAYAH, S.P., M.P
NIP 197306112006042017

PESERTA PELATIHAN KEPEMIMPINAN ADMINISTRATOR ANGKATAN I
LINGKUP KEMENTERIAN PERTANIAN

KEMENTERIAN PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN
PUSAT PELATIHAN MANAJEMEN DAN KEPEMIMPINAN PERTANIAN

CIAWI-BOGOR
2020

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN AKHIR AKSI PERUBAHAN KINERJA ORGANISASI
PELATIHAN KEPEMIMPINAN ADMINISTRATOR ANGKATAN I

JUDUL : AKSELERASI DISEMINASI INOVASI TEKNOLOGI BALITBANGTAN
DAN PENINGKATAN LAYANAN PUBLIK MELALUI SILINCAH (Sistem
Inovasi Layanan Online Cepat dan Hemat)

NAMA : ISMATUL HIDAYAH

NIP : 197306112006042017

UNIT KERJA : BPTP BANTEN

Telah diuji di depan penguji pada hari Selasa, tanggal 23 Juni 2020.

MENTOR

Dr. Ir. Muhammad Taufiq Ratule, M.Si
NIP. 196809181993031002

PEMBIMBING/COACH

Ir. Winarhadi, MM.
NIP. 195508261983031001

PENGUJI

Ir. Yusni Emilia Harahap. MM
NIP. 195903221983062001

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan hidayah dan kemudahan bagi saya sehingga dapat menyelesaikan laporan akhir aksi perubahan yang berjudul, Akselerasi Diseminasi Inovasi Teknologi BALITBANGTAN dan Peningkatan Layanan Publik melalui SILINCAH (Sistem Inovasi Layanan Online Cepat dan Hemat). Adapun penulisan laporan ini merupakan bagian dari pemenuhan tugas akhir saya sebagai peserta Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PKA) Angkatan I Lingkup Kementerian Pertanian yang berlangsung sejak Bulan Maret hingga Juni 2020. Aksi perubahan ini dilakukan dalam rangka meningkatkan percepatan diseminasi inovasi teknologi yang dihasilkan oleh Badan Litbang Pertanian khususnya BPTP Balitangtan Banten kepada pengguna akhir. Dalam kesempatan ini ijin penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Mentor Kepala Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian (Dr. Ir. Muhammad Taufiq Ratule, M.Si) yang telah mendukung dan memberikan arahan serta nasehat dalam penyelesaian laporan akhir aksi perubahan ini.
2. Pembimbing Ir. Winarhadi, MM yang senantiasa membimbing dan memberi masukan konstruktif pelaksanaan aksi perubahan
3. Penguji Laporan Ir. Yusni Emilia Harahap, MM yang telah memberi masukan hingga aplikasi yang telah dibuat akan memberikan manfaat lebih kepada pengguna.
4. Tim efektif SILINCAH BPTP Banten yang telah bekerja dengan penuh semangat menyelesaikan Aplikasi SILINCAH sampai dengan proses sosialisasi dan implementasi
5. Segenap pimpinan PPMKP Ciawi dengan segenap jajaran panitia PKA angkatan I yang memberikan pelayanan prima selama diklat berlangsung dengan sistem E-Learning
6. Seluruh teman teman peserta PKA angkatan I atas kebersamaan dan kerjasamanya dalam menempuh pelatihan ini

Laporan akhir aksi perubahan ini merupakan akhir dari pelaksanaan aksi perubahan. Semoga SILINCAH akan terus bermanfaat bagi pengguna dalam jangka panjang.

Ciawi, 23 Juni 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
ABSTRAK.....	v
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan dan Manfaat Aksi Perubahan	3
C. Adopsi dan Adaptasi Lesson Learn Studi Lapangan.....	4
BAB II. ANALISIS MASALAH DAN STRATEGI PENYELESAIAN MASALAH	5
A. Analisis Masalah	5
B. Strategi Penyelesaian Masalah	7
BAB III. PROSEDUR PELAKSANAAN AKSI PERUBAHAN	9
A. Ruang Lingkup	9
B. Peta dan Pemanfaatan Sumberdaya Organisasi	12
C. Merancang Strategi Komunikasi	15
D. Faktor Kunci Keberhasilan	16
BAB IV. PELAKSANAAN AKSI PERUBAHAN.....	16
A. Capaian Aksi Perubahan	16
B. Capaian Implementasi Aksi Perubahan Jangka Pendek...	25
C. Identifikasi dan Strategi Penanganan Kendala.....	31
D. Testimoni Pengguna.....	32
E. Keberlanjutan Aksi Perubahan	33
BAB V. PENUTUP	33
DAFTAR PUSTAKA	35
LAMPIRAN	36

DAFTAR TABEL

Tabel	Uraian	Halaman
1	Identifikasi Masalah dan Urutan Prioritas Masalah	6
2	Identifikasi Akar Masalah dan Prioritas Akar Masalah	7
3	Milestones Aksi Perubahan	10
4	Identifikasi Potensi Masalah, Resiko dan Strategi Pengendalian Resiko dalam Pelaksanaan Aksi Perubahan	11
5	Tim Efektif Aksi Perubahan BPTP Banten	12

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR	URAIAN	HALAMAN
1.	Keterkaitan Masalah Utama, Masalah Penyebab dan Akar Masalah	7
2.	KANVAS MODEL AKSI PERUBAHAN "SILINCAH"	8
3.	Struktur Pelaksana Aksi Perubahan di BPTP Banten.....	14
4.	Rapat Pembentukan Tim Efektif Aksi Perubahan.....	17
5.	Pertemuan tim Efektif (sosialisasi aksi perubahan).....	18
6.	Tampilan SILINCAH dalam Website BPTP Banten.....	19
7.	Konten Layanan UPBS Padi.....	20
8.	Konten Layanan UPBS Ayam.....	20
9.	Konten Layanan Klinik Pertanian.....	21
10.	Konten Layanan Lab Benih.....	21
11.	Konten Layanan Kunjungan IP2TP.....	22
12.	Sosialisasi Internal SILINCAH.....	23
13.	Sosialisasi Eksternal SILINCAH melalui Webinar.....	23
14.	Respon Sosialisasi Eksternal SILINCAH melalui Facebook....	24
15.	Sosialisasi Eksternal SILINCAH melalui Surat Kabar.....	25
16.	Grafik jumlah pengguna UPBS Ayam KUB dari bulan Januari – Juni.....	26
17.	Grafik jumlah pengguna Klinik Pertanian bulan Maret – Juni	26
18.	Grafik jumlah pengguna UPBS Padi bulan Januari – Juni.....	27
19.	Grafik Jangkauan Lokasi Pengguna Layanan sebelum dan sesudah adanya SILINCAH.....	27
20.	Grafik Survey SKM tentang SILINCAH.....	30

ABSTRAK

BPTP mempunyai tugas melaksanakan pengkajian, perakitan, pengembangan dan diseminasi teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi. Salah satu fungsi yang diselenggarakan yaitu pelaksanaan diseminasi inovasi teknologi pertanian spesifik lokasi melalui layanan publik. Layanan publik yang dilakukan selama ini berupa inovasi VUB padi dan ayam, laboratorium pengujian benih, kunjungan/magang dan layanan informasi hasil pengkajian. Layanan publik yang dilakukan saat ini masih bersifat manual sehingga cenderung kurang efisien bagi pengguna layanan karena memerlukan cukup waktu untuk memperoleh layanan dan bagi BPTP sendiri jangkauan pengguna yang terbatas sehingga proses diseminasi menjadi lambat serta tidak diperolehnya informasi umpan balik dari pengguna layanan. Tingkat pemanfaatan benih sumber padi dan ayam KUB saat ini baru berkisar antara 50 – 60 % dari total produksi tersedia dan jangkauan pengguna layanan terbatas pada lokasi kabupaten Serang. Sedangkan untuk layanan konsultasi saat ini memerlukan waktu kurang lebih 4-5 hari baru dijawab oleh petugas, karena petugas harus menghubungi peneliti/penyuluh yang kompeten dibidangnya.

Sebagai upaya peningkatan kinerja Balai pada kegiatan diseminasi inovasi melalui layanan publik maka dilakukan perbaikan layanan dengan penerapan SILINCAH (sistem inovasi layanan online cepat dan hemat). Sistem layanan ini meliputi layanan penyediaan VUB padi dan ayam KUB serta layanan konsultasi inotek/klinik tani melalui sistem berbasis informasi atau online sistem. SILINCAH akan diintegrasikan kedalam Website BPTP. Hasil aksi perubahan menunjukkan bahwa 1) SILINCAH dapat meningkatkan jumlah pengguna layanan public khususnya layanan UPBS Ayam KUB dan Klinik Pertanian, 2) SILINCAH mampu meningkatkan jangkauan lokasi pengguna sehingga diseminasi inovasi teknologi menjadi semakin cepat. 3) SILINCAH mampu meningkatkan kualitas layanan public yang ditunjukkan dengan Indeks Kepuasan Masyarakat termasuk ke dalam Mutu Pelayanan **B** dengan Kinerja Unit Pelayanan **BAIK** karena semua layanan berada pada range Nilai Interval Konversi (NIK) 76.61 – 88.30, 4) Dengan SILINCAH data sebaran pemanfaatan inovasi teknologi dapat terekam dengan baik

Kata Kunci : *SILINCAH, UPBS Padi, UPBS Ayam KUB, Klinik Pertanian*

BAB I. PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 11 tahun 2019 Tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pertanian Nomor 19/Permentan/OT.020/5/2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP), BPTP adalah Unit Pelaksana Teknis yang berada di bawah koordinasi Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian, dibawah Badan Litbang Pertanian Kementerian Pertanian. BPTP mempunyai tugas melaksanakan pengkajian, perakitan, pengembangan dan diseminasi teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi

Dalam pelaksanaan tugas menyelenggarakan Fungsi

- a. Pelaksanaan penyusunan program, rencana kerja, anggaran, evaluasi, laporan pengkajian, perakitan, pengembangan dan diseminasi teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
- b. Pelaksanaan inventarisasi dan identifikasi kebutuhan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
- c. Pelaksanaan penelitian, pengkajian dan perakitan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
- d. Pelaksanaan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
- e. Perakitan materi penyuluhan dan diseminasi hasil pengkajian teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
- f. Pelaksanaan bimbingan teknis meteri penyuluhan dan diseminasi hasil pengkajian teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
- g. Penyiapan kerja sama, informasi, dokumentasi, serta penyebarluasan dan pendayagunaan hasil pengkajian, perakitan, dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
- h. Pemberian pelayanan teknik pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
- i. Pendampingan penerapan teknologi mendukung pelaksanaan program dan kegiatan strategis pertanian; dan
- j. Pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga dan perlengkapan BPTP.

Berdasarkan fungsi tersebut, berbagai peran penting yang dituntut untuk dilaksanakan setiap BPTP antara lain adalah kegiatan diseminasi hasil pengkajian, penyediaan informasi, dokumentasi, dan penyebarluasan dan pendayagunaan hasil pengkajian serta pemberian pelayanan teknik pengkajian.

Sebagai lembaga publik, BPTP Banten berkewajiban memberikan layanan sesuai standar yang telah ditetapkan. Ketentuan tersebut didasarkan pada Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik. Pasal 8 UU N0.25 Tahun 2009 menyatakan bahwa organisasi penyelenggara pelayanan publik berkewajiban memberikan pelayanan publik sesuai dengan tujuan pembentukannya.

Beberapa layanan yang dimiliki oleh BPTP Banten adalah:

- Layanan UPBS Padi
- Layanan UPBS Ayam
- Layanan Pengujian Benih
- Layanan Kunjungan ke IP2TP
- Layanan Konsultasi Pertanian

Selama ini, aktifitas layanan dilakukan secara manual yaitu dengan cara pengguna layanan mengunjungi BPTP Banten. Hal ini membutuhkan pengorbanan waktu dan tenaga, terlebih lagi pengguna layanan yang berasal dari lokasi yang cukup jauh seperti dari luar wilayah Kab/Kota Serang. Bagi BPTP sendiri layanan yang ada saat ini membatasi jangkauan pengguna sehingga proses diseminasi menjadi lambat dan tidak diperolehnya informasi umpan balik dari pengguna layanan. Tingkat pemanfaatan benih sumber padi dan ayam KUB saat ini baru berkisar antara 50 – 60 % dari total produksi tersedia dan jangkauan pengguna layanan terbatas pada lokasi kabupaten Serang. Sedangkan untuk layanan konsultasi saat ini memerlukan waktu kurang lebih 4-5 hari baru dijawab oleh petugas, karena petugas harus menghubungi peneliti/penyuluh yang kompeten dibidangnya.

Untuk itu, dalam rangka mempercepat dan menghemat waktu dan tenaga pengguna layanan, BPTP Banten akan mengembangkan Layanan Online SILINCAH (Sistem Inovasi Layanan online, Cepat dan Hemat), suatu sistem layanan yang dilakukan secara online oleh pengguna layanan dan akan ditanggapi secara cepat oleh masing-masing petugas layanan BPTP Banten sehingga sistem layanan ini akan sangat menghemat waktu dan tenaga pengguna layanan.

Dengan penerapan SILINCAH diharapkan akan terjadi peningkatan kualitas layanan, peningkatan kepuasan pengguna, diperolehnya informasi umpan balik dan informasi penyebaran inovasi sehingga terjadi percepatan diseminasi inovasi teknologi Balitbangtan dan peningkatan PNBK. Dengan layanan SILINCAH diharapkan tingkat pemanfaatan VUB padi dan ayam KUB oleh pengguna bisa meningkat 70-80 % dari total produksi tersedia dan jangkauan pengguna layanan bisa ke kabupaten lain diluar Serang, sedangkan untuk layanan konsultasi bisa dipercepat menjadi 1-2 hari.

B. TUJUAN DAN MANFAAT AKSI PERUBAHAN

B.1. Tujuan Aksi Perubahan

Tujuan aksi perubahan kinerja organisasi yaitu peningkatan layanan publik melalui pengembangan dan penerapan SILINCAH dalam rangka akselerasi diseminasi inovasi teknologi pertanian.

Jangka pendek: Untuk mendapatkan sistem informasi hilirisasi inovasi melalui layanan online SILINCAH untuk UPBS padi dan ayam KUB serta layanan klinik pertanian kepada *stake holders* di Banten.

Jangka menengah: Implementasi lebih lanjut pemanfaatan sistem informasi hilirisasi inovasi SILINCAH kepada *stake holders* di Banten

Jangka panjang: Pengembangan program sistem informasi hilirisasi inovasi untuk pelayanan yang lain yang dihasilkan oleh Balitbangtan (Kementan) kepada *stake holders* di Banten khususnya dan di seluruh Indonesia.

B.2. Manfaat Aksi Perubahan

Aksi perubahan diharapkan akan memberi manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung dalam mendukung reformasi birokrasi khususnya pada area diseminasi melalui pelayanan publik di BPTP Banten. Manfaat yang diharapkan dari aksi perubahan ini diantaranya adalah:

1. Meningkatnya diseminasi inovasi teknologi pertanian spesifik lokasi
2. Meningkatnya kualitas layanan publik
3. Meningkatnya kepuasan pengguna layanan
4. Diperolehnya umpan balik dari masyarakat pengguna terhadap inovasi teknologi yang didiseminasikan

5. Diperolehnya data sebaran inovasi teknologi spesifik lokasi
6. Meningkatnya PNPB

C. ADOPSI DAN ADAPTASI LESSON LEARNED STUDI LAPANGAN

Secara umum tujuan *studi lapangan* adalah agar peserta mampu mengadopsi dan mengadaptasikan keunggulan organisasi yang memiliki *best practice* dalam pengelolaan tugas dan fungsi organisasi dalam bentuk *lesson learn*. *Studi lapangan* sangat penting dilakukan untuk meningkatkan pemahaman organisasi dalam rangka mengidentifikasi peluang perbaikan, dapat membantu organisasi fokus pada komponen kritis untuk membangun keunggulan strategis, dan dapat meningkatkan level pembelajaran organisasi.

Hasil studi lapangan secara virtual dilakukan di BKP Kelas 2 DIY, banyak hal yang dapat di pelajari, diadopsi, dan diadaptasikan pada lingkungan unit kerja yang meliputi 8 area perubahan yaitu: organisasi, tata laksana, peraturan perundang-undangan, SDM aparatur, pengawasan, akuntabilitas, pelayanan publik, dan mindset dan cultural aparatur. Semua area perubahan membuka peluang untuk berinovasi. Dimana inovasi adalah sebuah proses memikirkan dan mengimplementasikan suatu gagasan yang memiliki unsur kebaruan serta kemanfaatan. Dari 8 area perubahan di birokrasi, 3 area perubahan yang akan menjadi fokus dalam aksi perubahan ***Akselerasi Diseminasi Inovasi Teknologi Balitbangtan melalui "Sistem Inovasi Layanan Online Cepat dan Hemat"*** yakni : Pelayanan publik, SDM dan Mindset. Pada area pelayanan Publik *lesson learned* yang dapat diadopsi adalah pelayanan prima sesuai kebutuhan dan harapan masyarakat berbasis online yang efektif dan efisien dan terukur sesuai prinsip *Good Government*. Hal yang penting dan selaras untuk diadopsi diantaranya adalah Pelayanan dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan, Pelayanan yang lebih cepat, murah, mudah dan dapat memecahkan permasalahan.

Pada area pelayanan publik, *lesson learned* yang dapat diperoleh adalah semua masyarakat pengguna berhak mendapatkan pelayanan terbaik, dari aspek ketepatan waktu, kebutuhan, pembiayaan, tempat pelayanan dan sebagainya. Hal yang dapat diadopsi adalah: (1) Pelayanan Prima sesuai kebutuhan dan harapan masyarakat, (2) Semua pengunjung mendapatkan pelayanan yang cepat pada tempat yang nyaman. Dua hal penting tersebut dapat diadaptasikan ke dalam aksi perubahan dalam respon

yang cepat dan akurat jika ada permintaan informasi yang berkaitan dengan diseminasi dan inovasi teknologi yang dibutuhkan pengguna. Pelajaran yang menarik dari kegiatan *studi lapangan secara virtual di BKP kelas 2 DIY* adalah kekuatan inovasi yang mampu mengubah image Organisasi. Kondisi ini tentu tidak terlepas dari peran kepemimpinan di UPT yang mempunyai pola pikir inovatif, kreatif dan berkomitmen. Pemimpin perlu inovatif karena : (1) Menjadi *role model* (teladan) untuk perubahan; (2). Mampu memberi dukungan dan bimbingan untuk melakukan inovasi; (3). Menciptakan iklim yang kondusif untuk berkembangnya inovasi organisasi; dan (4). Bersama-sama terus mengembangkan diri untuk berinovasi.

Berdasarkan kondisi faktual organisasi dan hasil *studi lapangan secara virtual* tersebut di atas, maka rancangan aksi perubahan ini difokuskan pada sistem pelayanan publik, peningkatan kapasitas SDM dalam mendukung peningkatan Kinerja Diseminasi Inovasi teknologi hasil Badan Litbang Pertanian. Diharapkan hasil aksi perubahan ini dapat meningkatkan Kinerja BPTP Banten sekaligus meningkatkan efektivitas diseminasi inovasi teknologi pertanian kepada pengguna.

BAB II. ANALISIS MASALAH DAN STRATEGI PENYELESAIAN MASALAH

A. ANALISIS MASALAH

Sudah banyak sekali inovasi teknologi Balitbangtan yang dihasilkan, namun permasalahan utama yang terlihat saat ini adalah inovasi teknologi Balitbangtan masih belum banyak dimanfaatkan oleh pengguna atau masyarakat tani.

Secara umum, hasil-hasil penelitian litbang pertanian masih memerlukan media yang tepat untuk mengakselerasi pemasyarakatan inovasi teknologi pertanian melalui kegiatan pengkajian, bimbingan teknis dan diseminasi teknologi pertanian. Hal ini terkait dengan salah satu isu pembangunan pertanian, yakni belum optimalnya pemenuhan kebutuhan inovasi dalam mendukung pembangunan pertanian wilayah, dan lambannya penyebaran dan pemasyarakatan inovasi hasil-hasil Badan litbang pertanian kepada pengguna dalam hal ini petani. Dengan demikian, kegiatan pengkajian dan diseminasi teknologi pertanian spesifik lokasi diarahkan untuk mencapai sasaran terciptanya teknologi dan terdiseminaskannya paket-paket teknologi spesifik lokasi secara luas ke masyarakat. Untuk itu diperlukan media layanan publik yang memiliki keunggulan komparatif dan kompetitif sesuai dengan

tuntutan jaman, yang mudah diakses tanpa harus melalui tatap muka untuk mempercepat penyebaran maupun diseminasi hasil-hasil inovasi teknologi yang dihasilkan oleh Badan Litbang pertanian khususnya BPTP Balitbangtan Banten.

Diperlukan adanya identifikasi masalah penyebab yang mengakibatkan terjadinya masalah utama agar dapat diketahui akar masalahnya sehingga dapat disusun strategi penanganan masalah yang tepat. Dengan penanganan masalah yang tepat maka akan tercapai tujuan yang diinginkan yaitu peningkatan kinerja organisasi. Identifikasi masalah dan pemilihan prioritas masalah disajikan pada table 1.

Tabel 1. Identifikasi Masalah dan Urutan Prioritas Masalah

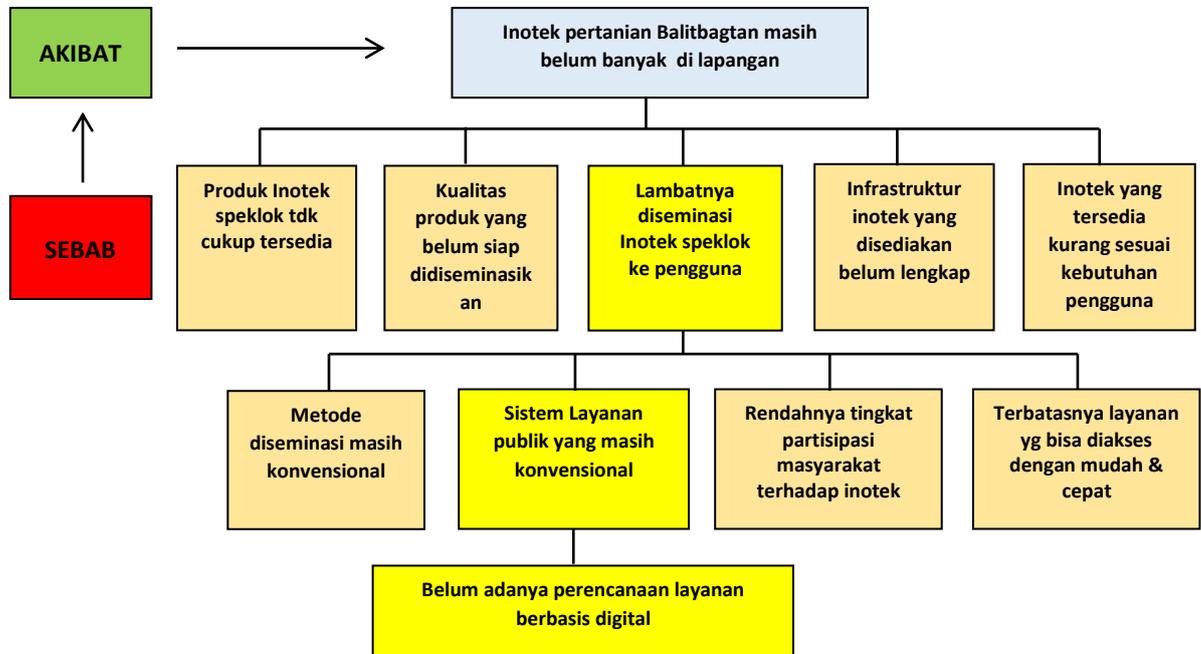
Masalah Utama	Identifikasi Masalah Penyebab	Kriteria				Urutan Prioritas Masalah Terpilih
		U	S	G	Jumlah	
Inotek pertanian Balitbagtan masih belum banyak dimanfaatkan di lapangan	Produk inovasi teknologi pertanian speklok tidak cukup tersedia	3	4	4	11	4
	Kualitas produk yang belum siap didiseminasikan	2	1	3	6	2
	Lambatnya diseminasi inotek speklok ke pengguna	1	2	1	5	1
	Infrastruktur Inotek yang disediakan belum lengkap	5	5	5	15	5
	Inotek yang tersedia kurang sesuai dengan kebutuhan pengguna	4	3	2	9	3

Berdasarkan permasalahan tersebut diatas, dilakukan analisis penyelesaian dengan melakukan identifikasi berdasarkan tingkat urgensinya, tingkat keseriusan dan tingkat *growth*-nya. Tingkat urgensi harus segera diselesaikan karena akan mempengaruhi kinerja balai, tingkat serius akan berdampak pada pencapaian kinerja dan tingkat *growth* apabila tidak segera ditangani akan mempengaruhi komponen lainnya. Prioritas penentuan akar masalah disajikan pada table 2.

Tabel 2. Identifikasi Akar Masalah dan Prioritas Akar Masalah

Masalah Penyebab	Identifikasi Akar Masalah	Kriteria				Urutan Prioritas Akar Masalah Terpilih
		U	S	G	Jumlah	
Lambatnya diseminasi inotek speklok ke pengguna	Sistem layanan publik yang masih konvensional	1	1	1	3	1
	Metode Diseminasi masih konvensional	2	3	3	8	3
	Rendahnya respon masyarakat terhadap inotek	4	4	4	12	4
	Terbatasnya teknologi yang bisa diakses dengan mudah dan murah	3	2	2	7	2

Untuk menjelaskan hubungan keterkaitan antara masalah utama dengan masalah masalah penyebab dan akar masalah digambar dengan pohon masalah pada Gambar 1.



Gambar 1. Keterkaitan Masalah Utama, Masalah Penyebab dan Akar Masalah

B. STRATEGI PENYELESAIAN MASALAH

Sehubungan dengan identifikasi permasalahan tersebut diatas, untuk menyelesaikan permasalahan maka akan dibangun sebuah aplikasi sistem layanan 12rogra berbasis online dengan nama "SILINCAH" (**Sistem Inovasi Layanan Online Cepat dan Hemat**). Dengan sistem aplikasi ini diharapkan dapat mendukung dalam mengimplementasikan Revolusi Industri 4.0, dimana intruksi dan interaksi akan jauh lebih mudah dilaksanakan, dimana terjadi interaksi intensif antara BPTP dengan pengguna jasa layanan (petani, penyuluh maupun stakeholder lainnya), serta menjadi sarana atau media diseminasi dan penyampaian inovasi teknologi dan promosi serta pemasaran produk.

Dengan adanya aplikasi sistem layanan 12rogra secara online ini diharapkan kinerja BPTP menjadi lebih optimal, mandiri, dan terjadi loncatan percepatan diseminasi dan adopsi inovasi teknologi yang dihasilkan oleh Badan Litbang Pertanian khususnya BPTP Balitbangtan Banten.

Proses bisnis rancangan aksi perubahan **Akselerasi Diseminasi Inovasi Teknologi BALITBANGTAN melalui SILINCAH (Sistem Inovasi Layanan Online Cepat dan Hemat)** disajikan pada Gambar 2. Dalam bentuk KANVAS MODEL AKSI PERUBAHAN.

8. Mitra kerja <ul style="list-style-type: none"> - Peneliti, penyuluh dan fungsional lainnya sebagai kontributor layanan informasi - Petugas pengelola Website/operat or aplikasi - Pengelola UPBS padi/ayam KUB - Tim Monev sebagai pengawas 	7. Kegiatan Utama <ul style="list-style-type: none"> - Pembentukan Tim efektif - Rancang bangun sistem aplikasi - Sosialisasi - Implementasi 	2. Nilai yang ditawarkan <ul style="list-style-type: none"> - Informasi stok/ketersediaan benih padi dan ayam online - Informasi teknologi VUB Padi dan Ayam KUB online - Networking - Pelayanan konsultasi (klinik tani) online - Pemesanan produk inovasi secara online 	4. Hubungan Klien <ul style="list-style-type: none"> - Fasilitas Benih Padi dan ayam KUB - Konsultasi Teknologi - Fasilitas Bimtek 	1. Target Klien <ul style="list-style-type: none"> - Petani/peternak - Penyuluh - Pelaku usaha - Masyarakat Umum - Intansi Pemda
9.a. Unsur Biaya <ul style="list-style-type: none"> - Belanja Barang - Belanja Honorarium - Belanja Operasional 	5.a. Imbalan <ul style="list-style-type: none"> - Efisiensi dan efektifitas layanan publik - Diseminasi meningkat - Informasi umpan balik pengguna layanan terhadap inovasi - Data sebaran Inotek - Meningkatnya PNPB 	5.b. Resiko <ul style="list-style-type: none"> - VUB yang tersedia tidak sesuai dengan keinginan pengguna - Keterlambatan dalam mengupdate info inotek - Kegagalan produksi sehingga mempengaruhi stok/ketersediaan - Rendahnya respon petugas dalam menanggapi permintaan layanan 		
9.b. Legalitas <ul style="list-style-type: none"> - Tusi BPTP - Permentan Program Strategis Kementan 	5.c. Akuntabilitas <ul style="list-style-type: none"> - Tergambarnya Capaian IKU (Output-outcome-impact) 	5.d. Sustainabilitas <ul style="list-style-type: none"> - Aplikasi dibuat sederhana sehingga mudah dalam update info oleh petugas maupun pemanfaatannya bagi pengguna layanan - Biaya yang tidak mahal karena diintegrasikan dengan website 		

Gambar 2. KANVAS MODEL AKSI PERUBAHAN "SILINCAH"

Layanan publik dapat didefinisikan sebagai segala bentuk jasa pelayanan, baik dalam bentuk barang publik maupun jasa publik yang pada prinsipnya menjadi tanggung jawab dan dilaksanakan oleh instansi pemerintah di pusat, di daerah, dan di lingkungan Badan Usaha Milik Negara atau Badan Usaha Milik Daerah, dalam rangka upaya pemenuhan kebutuhan masyarakat maupun dalam rangka pelaksanaan ketentuan peraturan perundang-undangan. Karenanya birokrasi publik berkewajiban dan bertanggung jawab untuk memberikan pelayanan yang baik dan profesional. Dalam kondisi perkembangan masyarakat yang dinamis, birokrasi publik harus dapat memberikan pelayanan publik yang lebih profesional, efektif, sederhana, transparan,

terbuka, tepat waktu, responsif dan adaptif serta sekaligus dapat membangun kualitas manusia dalam arti meningkatkan kapasitas individu dan masyarakat untuk secara aktif menentukan masa depannya sendiri.

BAB III. PROSEDUR PELAKSANAAN AKSI PERUBAHAN

A. RUANG LINGKUP

Ruang Lingkup aksi perubahan sangat dipengaruhi oleh Tugas dan Fungsi dari institusi. Hal ini berkaitan dengan kemampuan untuk mengeksekusi permasalahan sesuai dengan bidang dan tingkat kewenangannya. Kemampuan peserta sebagai pemimpin perubahan diasah sehingga memiliki wawasan kebangsaan yang luas, berpikir lateral, kreatif, inovatif, taat aturan dan berintegritas. Ruang Lingkup aksi perubahan yang akan dilaksanakan diantaranya adalah:

A.1. Tahapan rencana aksi perubahan

Tahapan yang dilakukan dalam penyusunan rencana aksi perubahan yaitu :

- Mengidentifikasi permasalahan utama yang ada di Unit Kerja,
- Menentukan permasalahan yang urgen dan harus segera diselesaikan oleh Unit Kerja melalui beberapa tahapan dan metode,
- Menentukan alternative penanganan masalah
- Pembentukan tim kerja aksi perubahan/tim efektif
- Menyusun rancang bangun SILINCAH
- Pembuatan Aplikasi SILINCAH
- Menyusun *role sistem* dan entri data ke sistem informasi
- Penerapan atau uji coba aplikasi ke pengguna
- Evaluasi penerapan aplikasi

A.2. Waktu pelaksanaan

Kegiatan dilaksanakan selama \pm 2 (dua) bulan mulai tanggal 22 April s/d 22 Juni 2020.

Milestones merupakan tahapan dari aksi perubahan yang berupa capaian-capaian yang sangat penting dan harus diperhatikan dalam menjamin terlaksananya aksi perubahan secara tepat waktu dan tepat sasaran. Tahapan milestones disajikan dalam Tabel 3. Implementasi lebih lanjut pemanfaatan sistem informasi hilirisasi inovasi SILINCAH kepada *stake holders* di Banten.

Tabel 3. Milestones Aksi Perubahan

No	Tahapan (Milestone)	Kegiatan	Waktu	Bukti
A. Milestone Jangka Pendek (2 bulan)				
1	Persiapan	Penyusunan Rancangan Aksi Perubahan dan Seminar	Minggu ke 3 April 2020	Proposal Rencana Aksi yang sudah disahkan
		Penyusunan SK Tim Efektif	Minggu ke 4 April 2020	SK tim efektif Foto
		Penyusunan rencana kerja tim efektif	Minggu ke 4 April 2020	Dokumen rencana kerja, notulensi, foto rapat virtual
2	Penyusunan Rancang Bangun SILINCAH	Identifikasi informasi yang dibutuhkan dalam sistem layanan Penyusunan informasi yang dibutuhkan	Minggu ke 5 April s/d minggu 1 Mei 2020	Notulensi Pertemuan secara virtual yang berisi jenis informasi yang dibutuhkan dalam sistem Skema rancang bangun
3	Pembuatan Aplikasi SILINCAH	Penyusunan Aplikasi yang terintegrasi dalam website BPTP Entri data ke sistem informasi SILINCAH	Minggu 2-3 Mei 2020	Sistem SILINCAH yang terintegrasi di Web BPTP Foto
3	Sosialisasi Internal dan eksternal	Pelaksanaan sosialisasi melalui vicon dengan stakeholder	Minggu ke 3 Mei s/d Minggu 1 Juni 2020	Foto pelaksanaan virtual sosialisasi,
4	Penerapan atau ujicoba Aplikasi ke pengguna dan evaluasi	Implementasi oleh pengguna layanan	Minggu ke 2 Juni s/d minggu ke 3 Juni 2020	Foto penerapan, testimony, Perbaikan
5	Pembuatan Laporan Aksi perubahan	Menyusun laporan, Video dll	Minggu ke 3 Juni 2020	Laporan aksi perubahan, Video dll

A.3. Output yang dihasilkan

Pelaksanaan Aksi Perubahan ini memiliki sasaran yang dapat dirumuskan ke dalam beberapa output kunci, yaitu:

1. Data base dan informasi penyebaran inovasi teknologi spesifik lokasi
2. Informasi penjangkaran umpan balik pemanfaatan inovasi teknologi pertanian
3. Efektifitas dan efisiensi pelayanan public
4. Pemanfaatan dan pengembangan aplikasi layanan secara berkelanjutan

A.4. Potensi masalah, resiko dan strategi pengendalian resiko yang akan menghambat kelancaran aksi perubahan

Identifikasi potensi masalah yang dapat menghambat kelancaran pelaksanaan aksi perubahan dan resiko yang ditimbulkan serta strategi pengendalian resiko disajikan pada table 4.

Tabel 4. Identifikasi potensi masalah, resiko dan strategi pengendalian resiko dalam pelaksanaan aksi perubahan

No.	Potensi Kendala/Permasalahan	Risiko	Strategi Pengendalian Resiko
1	Kurangnya komitmen dan motivasi tim efektif dalam menuntaskan aksi perubahan akibat situasi covid-19 karena intensitas pertemuan terbatas	Aksi Perubahan jangka pendek tidak selesai tepat waktu	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan motivasi kepada tim dengan komunikasi yang efektif, mengintensifkan pertemuan melalui Vidcon • Menyusun rencana kerja
2	Keterbatasan anggaran untuk membiayai jasa programmer "SILINCAH"	Aksi Perubahan jangka pendek tidak selesai tepat waktu	<ul style="list-style-type: none"> • Mengoptimalkan SDM internal Organisasi untuk membuat program layanan SILINCAH
3	<i>Stake holders</i> akan mengalami kesulitan pada saat awal pemanfaatan sistem aplikasi ini, karena terjadi perubahan dalam mengakses inovasi padi, ayam KUB dan konsultasi dari media social bergeser ke sistem aplikasi.	Output aksi Perubahan jangka pendek tidak tercapai	<ul style="list-style-type: none"> • Sosialisasi yang intensif kepada pengguna • Sistem aplikasi SILINCAH dilengkapi dengan informasi panduan pemanfaatannya kepada <i>stake holders</i>
4	Fluktuasi ketersediaan stok benih padi dan ayam KUB	Output aksi Perubahan jangka pendek tidak tercapai	<ul style="list-style-type: none"> • Pergeseran output jangka pendek yang tidak tercapai ke jangka menengah

A.5. Biaya/Anggaran

Anggaran dalam penyusunan aksi perubahan menggunakan DIPA BPTP Banten tahun 2020

PETA DAN PEMANFAATAN SUMBERDAYA ORGANISASI

B.1. Tim Kerja

Dalam aksi perubahan ini dibentuk tim kerja/kreatif yang ditetapkan oleh Kepala Balai Pengkajian Teknologi Pertanian, dimana staf BPTP Banten mendukung dan berpartisipasi dalam pelaksanaan aksi perubahan ini.

Tabel 5. Tim Efektif Aksi Perubahan BPTP Banten

No	Nama	Jabatan	Tugas/Wewenang dalam Tim
1.	Dr. Ir. Muhammad Taufik Ratule, M.Si	Kepala Balai Besar/Pengarah	Mengarah/Memberikan dukungan, arahan dan asistensi selama pelaksanaan aksi perubahan
2.	Dr. Ismatul Hidayah, SP. MP	Kepala BPTP	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan koordinasi dengan stakeholders internal dan eksternal • Merancang pertemuan terbatas dengan tim maupun dengan stakeholders • Mendesaian aplikasi layanan informasi bersama tim • Menyusun form dan mengumpulkan data kebutuhan teknologi • Menyusun draft Buku Aplikasi layanan informasi.
3.	Siti Rukmini, SP. M.Si	KSP/Penyuluh	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan saran dan masukan kepada <i>Project Leader</i> • Membantu dalam merancang dan mendesain aplikasi layanan informasi
4.	Ano Wirantono Bc, Ak	Ka Sub Bagian TU	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan saran dan masukan kepada Project Leader • Membantu dalam mobilisasi rapat dan persuratan
5.	Dr. Andy Sariyoko, SP. M.Si	Koordinator Program/Peneliti	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan masukan dan saran kepada <i>project leader</i> • Membantu mendesain info layanan
6.	Dewi Haryani, SP. M.Si	PJ Pembibitan Ayam KUB/Peneliti	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan masukan dan saran kepada <i>project leader</i>
7.	Eka Rastianto, SP, M. Agr	Koordinator IP2TP/Penyuluh	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan masukan dan saran kepada <i>project leader</i>.
8.	Sri Kurniawati, SP. M.Si	PJ UPBS Padi/Peneliti	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan masukan dan saran kepada <i>project leader</i>.
9.	Dr. Pepi Nursusilawati, SP. M.Si	PJ Laboratorium Benih/Peneliti	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan masukan dan saran kepada <i>project leader</i>.
10.	Ir. Asep Wahyu	Tim Website dan IT	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan masukan terkait dengan Informasi layanan yang digunakan dalam aplikasi.
11.	Ahmad Muhtami A, SP	Tim IT/Penyuluh	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan masukan terkait dengan Informasi layanan yang digunakan dalam aplikasi.
12.	Tian Mulyaqin, SP. M.Agr	Tim IT/Peneliti	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan masukan terkait dengan Informasi layanan yang digunakan dalam aplikasi.
13.	Iin Setiyawati, SP. M.Si	Operator/Penyuluh	<ul style="list-style-type: none"> • Mengupdate data Informasi layanan yang digunakan dalam aplikasi.
14.	Hijriyah Mutmainah, SP	Operator/Peneliti	<ul style="list-style-type: none"> • Mengupdate data Informasi layanan yang digunakan dalam aplikasi.
15.	Nindya N, A,Md	Operator/Teknisi	<ul style="list-style-type: none"> • Mengupdate data Informasi layanan yang digunakan dalam aplikasi.

Mentor (Dr. Ir. Muhammad Taufiq Ratule, M.Si) Kepala Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian dengan tugas dalam aksi perubahan, antara lain:

1. Memberikan otoritas kepada *project leader* untuk menyusun rencana aksi perubahan;
2. Mempelajari dan mendalami rencana aksi perubahan;
3. Memberikan masukan penyempurnaan terhadap rencana aksi perubahan;
4. Memastikan rencana perubahan tersebut membantu peningkatan kinerja;
5. Menjadi sumber inspirasi bagi *project leader* dalam membuat rencana aksi perubahan;
6. Memonitor progress pelaksanaan tahap membangun rencana komitmen bersama;
7. Melakukan intervensi jika *project leader* mengalami permasalahan dalam melaksanakan kegiatan selama tahap membangun komitmen bersama
8. Menyetujui rencana aksi perubahan

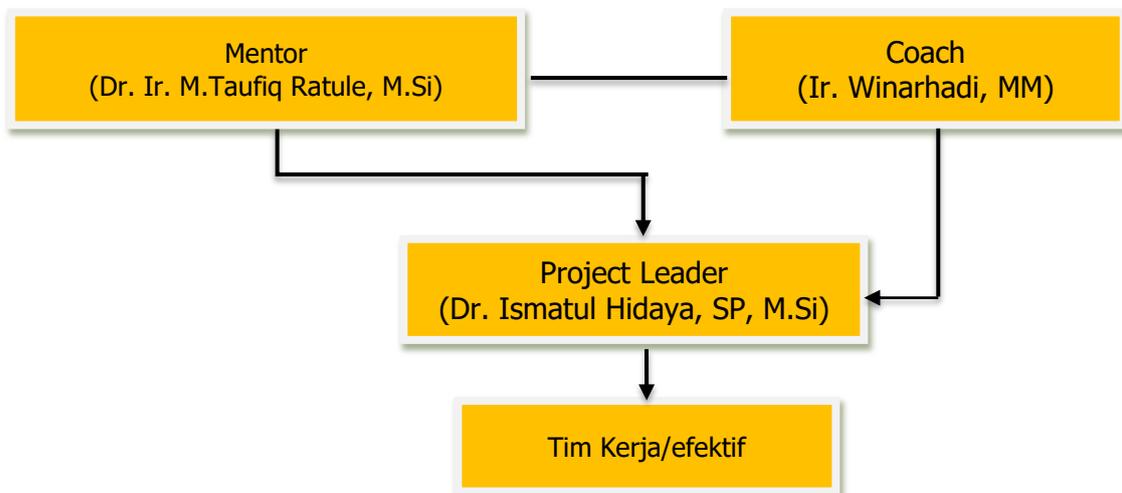
Coach (Ir. Winarhadi, MM), tugas dalam aksi perubahan:

1. Melakukan bimbingan kepada *project leader* yang menjadi tanggung jawab Coach, melalui teknologi informasi berbasis Online
2. Memastikan kemampuan *project leader* dalam pelaksanaan dan tahapan identifikasi aksi perubahan;
3. Memastikan *project leader* telah menetapkan area perubahan yang akan menjadi rencana project perubahan;
4. Melakukan monitoring terhadap *project leader* dalam mengkomunikasikan rencana aksi perubahan kepada atasan langsungnya;
5. Melakukan monitoring terhadap *project leader* dalam mengkomunikasi rencana aksi perubahan kepada pemangku kepentinganlainnya;
6. Melakukan monitoring terhadap *project leader* dalam mengkomunikasi rencana aksi perubahan kepada bawahannya;
7. Melakukan komunikasi denan mentor/atasan langsung *project leader* mengenai kegiatan selama tahap membangun komitmen bersama
8. Melakukan komunikasi dengan mentor/atasan langsung *project leader* mengenai progress penerimaan rencana aksi perubahan;

9. Melakukan intervensi bila *project leader* mengalami permasalahan dalam kegiatan selama tahap membangun komitmen bersama.

Project Leader (Dr. Ismatul Hidayah, SP. M.P) Kepala BPTP-Banten bertugas mengkoordinasikan seluruh kegiatan aksi perubahan. Disamping itu mempunyai tugas untuk menggerakkan seluruh sumberdaya yang ada di BPTP Banten untuk keberhasilan aksi perubahan yang dilaksanakan.

Tim Kerja/efektif ditujukan untuk mendukung perencanaan, operasionalisasi, dan pengawasan pelaksanaan aksi perubahan.



Gambar 3. Struktur Pelaksana Aksi Perubahan di BPTP Banten

B.2. Jejaring Kerja

- Stake holders Internal:
 - a. Seluruh peneliti/penyuluh di Balitbangtan BPTP Banten
 - b. Seluruh teknisi di Balitbangtan BPTP Banten
 - c. Seluruh karyawan/karyawati di Balitbangtan BPTP Banten
 - d. Balitnak
 - e. Puslitbangnak
 - f. BB Pengkajian
 - g. Puslibang tanaman pangan
 - h. BB Padi
- Stake holder Eksternal:
 - a. Petani/Penangkar Padi di Banten
 - b. Poktan/Gapoktan

- c. Peternak ayam KUB di di Banten
- d. Konsumen ayam KUB di Banten
- e. Pelaku agribisnis ternak ayam KUB (warung makan, pedagang pasar) di Banten
- f. Petani secara umum
- g. Penyuluh pertanian di Banten
- h. Dinas Pertanian/Peternakan/Penentu Kebijakan Tingkat Kabupaten di Banten
- i. Dinas Pertanian/Peternakan/Penentu Kebijakan Tingkat Provinsi di Banten
- j. Perguruan Tinggi

B. MERANCANG STRATEGI KOMUNIKASI

Dalam mencapai sebuah visi dalam aksi perubahan diperlukan komitmen bersama dalam mewujudkannya. Kesamaan persepsi dan *sense of needs* terhadap inovasi teknologi diseminasi dalam merubah cara penyampaian informasi dalam menyebarkan inovasi teknologi yang cepat, tepat dan berkualitas sangat diperlukan. Tahapan dalam membangun dukungan dengan stakeholders dilakukan melalui professional dan personal approach dengan memperlihatkan manfaat yang akan diperoleh dengan penggunaan layanan SILINCAH dalam meningkatkan kualitas layanan.

Pemimpin aksi perubahan meyakinkan stakeholders bahwa aksi perubahan ini berguna untuk mewujudkan kebijakan pembangunan pertanian dalam hal percepatan diseminasi teknologi kepada pengguna akhir sehingga permasalahan yang dihadapi petani dapat diatasi secara perlahan tapi pasti. Dengan adanya aksi perubahan ini, dalam jangka pendek, menengah maupun jangka panjang dapat diwujudkan sehingga tingkat pengetahuan petani/pengguna terhadap informasi teknologi dapat terwujud. Keberhasilan pendekatan yang dilakukan akan ditunjukkan oleh dukungan dari stakeholders berupa Surat Pernyataan Dukungan atau video testimoni terhadap implementasi aksi perubahan.

Selama laboratorium kepemimpinan, Pemimpin Perubahan secara kontinyu terus melakukan advokasi, komunikasi, dan sosialisasi (baik secara personal maupun profesional) terhadap para stakeholders.

C. FAKTOR KUNCI KEBERHASILAN

Faktor kunci keberhasilan dalam aksi perubahan ini adalah:

- Sumberdaya tim efektif aksi perubahan dengan arahan dan bantuan coach dapat berjalan dengan optimal
- Komitmen, loyalitas dan semangat membangun yang tinggi dari tim efektif BPTP Banten
- Ketersediaan waktu dan personel yang cukup untuk melaksanakan aksi perubahan
- Programmer IT yang handal dan mumpuni yang mampu mengimplementasikan keinginan project leader dan tim efektif
- Mentor dengan kewenangan dan otoritasnya mampu berperan maksimal dalam menggerakkan jalannya aksi perubahan
- Dukungan dari semua stakeholders terhadap maksimalnya pelaksanaan aksi perubahan

BAB IV. PELAKSANAAN AKSI PERUBAHAN

A. CAPAIAN AKSI PERUBAHAN

Ketersediaan layanan teknologi melalui SILINCAH merupakan bagian sangat penting dalam peningkatan layanan publik dalam rangka percepatan diseminasi inovasi teknologi yang dihasilkan oleh Badan Litbang Pertanian khususnya BPTP Banten. Percepatan diseminasi teknologi dengan menggunakan teknologi informasi, sekaligus mendukung era 4.0 yang saat ini sudah menjadi sebuah tuntutan yang harus dioptimalkan pemanfaatannya dalam merespon kebutuhan pengguna. Dengan adanya sistem aplikasi berbasis online dalam menyebarkan inovasi teknologi diharapkan hasil-hasil penelitian yang selama ini dihasilkan oleh Litbang pertanian dapat tersebar dengan luas keseluruh wilayah Banten dan dijadikan sebagai kebijakan

pemerintah daerah dalam menyusun atau merencanakan pembangunan pertanian di daerah. Hasil yang dicapai dari aksi perubahan ini adalah tersedianya sistem Layanan online untuk produk dan informasi teknologi melalui aplikasi SILINCAH dalam mempercepat diseminasi inovasi teknologi kepada pengguna. Aksi perubahan dilaksanakan melalui serangkaian tahapan kegiatan, mulai dari tahapan persiapan sampai dengan pada tahapan pelaksanaan dan pelaporan. Dalam Pencapaian kinerja dari aksik perubahan ini tidak terlepas dari output kunci dan kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan dalam mencapai tujuan jangka pendek dalam aksi perubahan (*Milestones*). Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan sebagai berikut :

A.1. Pembentukan Tim Efektif

Pembentukan Tim efektif dalam pelaksanaan proyek perubahan ditetapkan dengan Surat Keputusan Kepala Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Banten Nomor : 706 /Kpts/OT.050/H.12.10/04/2020 tanggal 21 April 2020. Tim efektif terdiri dari 14 orang yang memiliki kompetensi masing-masing dan di sesuaikan dengan kebutuhan, yakni Kepala Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian sebagai *Mentor*, Para Pejabat Struktural dan Koordinator Program, Tim pelaksana di KSP, Sub Bagian TU dan ketua-ketua Kelji dan Tim IT. Pendekatan kerja meliputi : Rapat koordinasi, pembagian tugas, pertemuan berkala, Rapat kerja, Sosialisasi dan komunikasi informal untuk membahas progres atau kemajuan pelaksanaan kegiatan aksi perubahan, permasalahan, dan solusi penyelesaiannya, serta konsultasi kepada Mentor dan Coach.



Gambar 4. Rapat Pembentukan Tim Efektif Aksi Perubahan

A.2. Sosialisasi Aksi Perubahan.

Sosialisasi aksi perubahan merupakan tahap awal untuk memberikan penjelasan kepada seluruh anggota tim efektif tentang pelaksanaan aksi perubahan sehingga dapat diketahui dan dipahami maksud dari tujuan pelaksanaan aksi perubahan yang akan dilakukan dan manfaat yang akan dicapai dari aksi perubahan yang dimaksud. Dalam sosialisasi aksi perubahan, proyek Leader menyampaikan informasi tentang aksi perubahan yang akan dilaksanakan kepada peserta rapat serta tanggung jawab yang akan dilaksanakan oleh masing-masing peserta rapat. Disamping itu juga memberikan kesempatan kepada peserta rapat untuk memberikan masukan terkait dengan aksi perubahan yang akan dilakukan agar aksi perubahan yang akan dikerjakan dapat berjalan dengan lancar. Adapun tahapan dalam aksi perubahan sebagaimana tahapan dalam Mileston jangka pendek yang harus dilaksanakan selama dua bulan sebagai berikut : Penetapan tim IT yang akan membuat Aplikasi sesuai dengan kebutuhan Projek leader, penyusunan rancangan designs system SILINCAH, pertemuan bersama tim dalam membahas terkait dengan rancangan Aplikasi, pertemuan dalam evaluasi Aplikasi, sosialisasi dan evaluasi hasil terhadap aksi perubahan yang telah diimplementasikan kepada Tim dan pengguna.



Gambar 5. Pertemuan tim Efektif (sosialisasi aksi perubahan)

A.3. Penyusunan Rancang Bangun Isi SILINCAH

SILINCAH (Sistem Inovasi Layanan Online, Cepat dan Hemat) adalah sistem layanan informasi dan produk berbasis digital melalui website BPTP Banten. Layanan dibuat untuk mempermudah pengguna dalam memanfaatkan informasi teknologi dan produk yang tersedia di BPTP Banten secara cepat dan hemat.

Layanan yang bisa diakses yaitu informasi ketersediaan stok benih sumber dan benih sebar padi, stok bibit ayam KUB berdasarkan umur, informasi panduan pemeliharaan ayam KUB, layanan klinik pertanian, pengujian mutu benih tanaman pangan, layanan magang dan kunjungan ke IP2TP, layanan diseminasi produk dan pembelian produk secara online.



Gambar 6. Tampilan SILINCAH dalam Website BPTP Banten

1. Konten Layanan UPBS Padi

HOME PROFIL MOU GALERY PUBLIKASI INFORMASI PUBLIK LAYANAN SILINCAH KATAM BPP HUBUNGI KAMI

PROGRAM UTAMA

Cari

UPBS PADI

KETERSEDIAAN BENIH PADI BULAN MEI 2020

VARIETAS	KELAS BENIH	STOK (KG)	HARGA (Rp/KG)	KADALUARSA	DESKRIPSI
Inpari 3	FS	0	12.000	14 Juli 2020	Inpari 3
Inpari 43	FS	1.149	12.000	26 Agustus 2020	Inpari 43
Inpari 42	SS	369	9.000	26 Agustus 2020	Inpari 42
Inpari 43	SS	2.229	9.000	26 Agustus 2020	Inpari 43
Inpari 42	ES	269	-	26 Agustus 2020	Inpari 42

CP :
 Nindia (Telp 085865599905 / Wa 08995509283)
[PEMESANAN](#)
[SURVEY KEPUASAN MASYARAKAT](#)

26 Agustus 2020

Gambar 7. Konten Layanan UPBS Padi

2. Konten Layanan UPBS Ayam KUB

HOME PROFIL MOU GALERY PUBLIKASI INFORMASI PUBLIK LAYANAN SILINCAH KATAM BPP HUBUNGI KAMI

PROGRAM UTAMA

Cari

UPBS AYAM KUB

KETERSEDIAAN BIBIT AYAM KUB BULAN APRIL 2020

JENIS	UMUR	STOK (EKOR)	PANDUAN BUDIDAYA	VIDEO
DOC	1-7 hari	150	Panduan Budidaya Ayam KUB	Video
	8-14 hari	60		
	15-21 hari	220		
	22-30 hari	200		
Calon induk	3 bulan	170		Video
	4 bulan	-		Video
	5 bulan	-		

CP :
Iin Setyowati (HP 085292464298)
Dewi Haryani (HP 081315962412)
[PEMESANAN](#)
[SURVEY KEPUASAN MASYARAKAT](#)

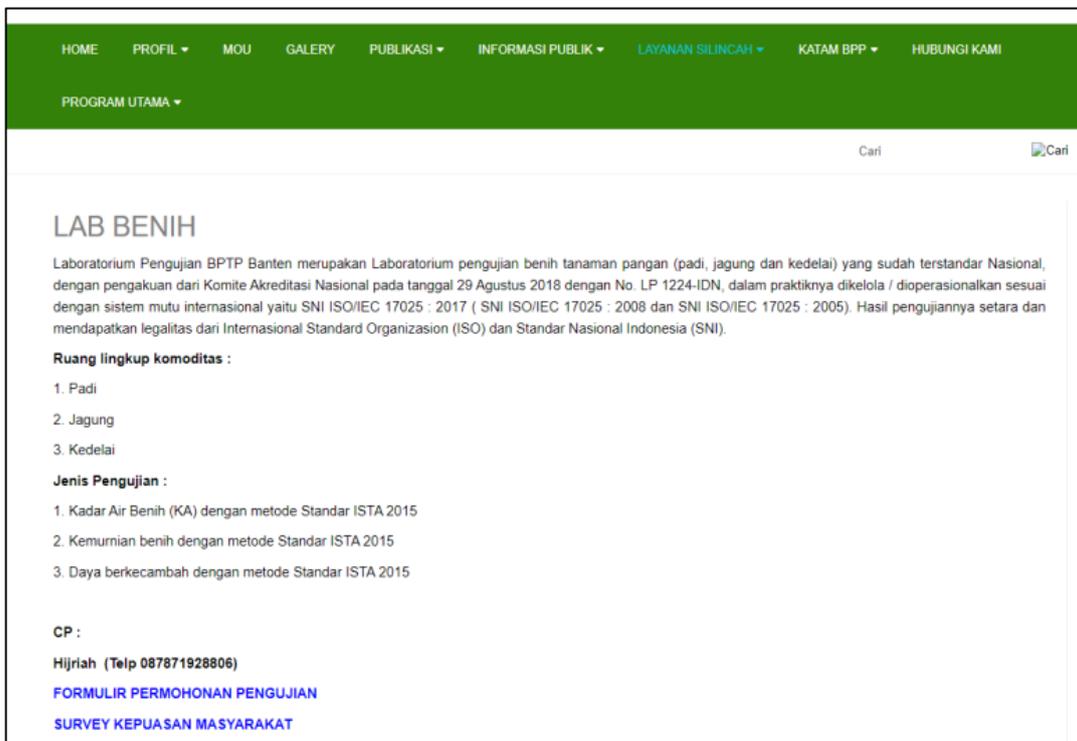
Gambar 8. Konten Layanan UPBS Ayam

3. Konten Layanan Klinik Pertanian



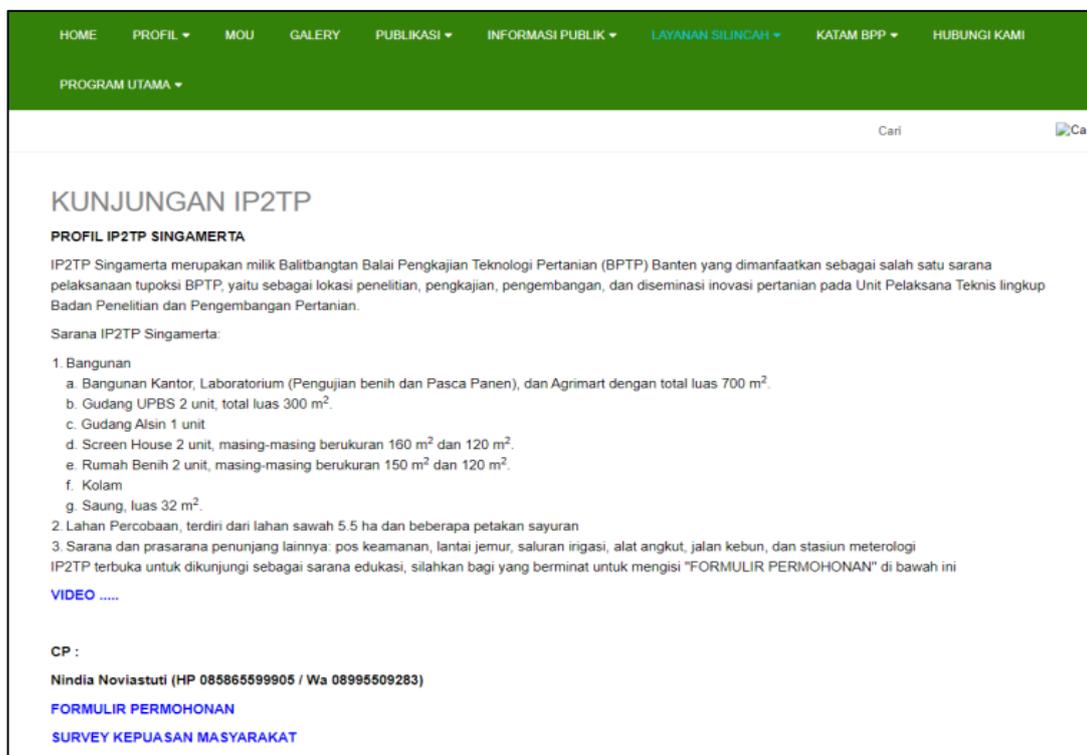
Gambar 9. Konten Layanan Klinik Pertanian

4. Konten Layanan Lab Benih



Gambar 10. Konten Layanan Lab Benih

5. Konten Layanan Kunjungan IP2TP

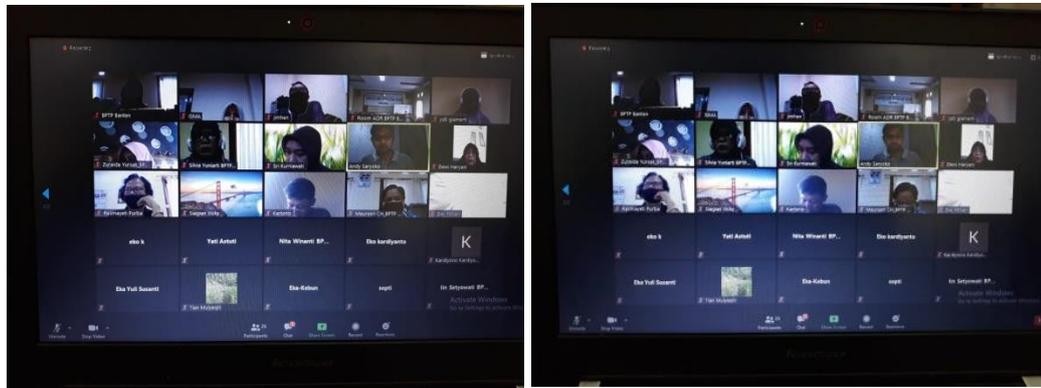


Gambar 11. Konten Layanan Kunjungan IP2TP

A.4. Sosialisasi dan uji coba SILINCAH

Tujuan sosialisasi dan uji coba aplikasi SILINCAH adalah untuk memperkenalkan sistem inovasi layanan online cepat dan hemat yang dikembangkan oleh BPTP Balitbangtan Banten dalam rangka mempercepat proses diseminasi teknologi dan peningkatan layanan kepada petani/pengguna agar inovasi teknologi dan produk teknologi yang dihasilkan Badan litbang pertanian dapat berkembang secara luas. Kegiatan sosialisai dan uji coba dilakukan secara internal dan eksternal BPTP. Sosialisasi internal diikuti oleh seluruh pegawai BPTP Banten dengan tujuan agar aplikasi SILINCAH dapat diketahui dan difahami oleh fihak internal BPTP untuk membantu proses percepatan diseminasi, sedangkan sosialisasi eksternal dilakukan dengan mengundang mengundang para penyuluh, petani/peternak dan Dinas Pertanian Kab/Kota Provinsi Banten yang dikemas dalam bentuk Webinar dan melalui medsos serta media elektronik. Sosialisasi dan uji coba aplikasi dilakukan untuk melihat kemampuan sistem aplikasi dan kemampuan para peserta dalam memanfaatkan layanan SILINCAH, terutama mengisi form pemesanan dan

mengakses informasi yang dibutuhkan. Dengan adanya sosialisasi dan uji coba aplikasi ini dapat diketahui kekurangan dari aplikasi ini dan dilakukan penyempurnaan-penyempurnaan kembali.



Gambar 12. Sosialisasi Internal SILINCAH

Pelaksanaan sosialisasi eksternal layanan SILINCAH yang dikemas dalam kegiatan Webinar dengan tema “Dukungan BPTP Banten Terhadap Ketahanan Pangan Melalui Layanan SILINCAH”

KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
BALAI PENGAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN BANTEN

WEBINAR
Dukungan BPTP Banten Terhadap Ketahanan Pangan Melalui Layanan SILINCAH

Kamis, 4 Juni 2020
Jam 09.00 - 11.00 WIB

Via Aplikasi
zoom

PEMBICARA

- DR. Ismatul Hidayah, S.P, M.P**
Kepala BPTP Banten
Sosialisasi Layanan SILINCAH
- Dewi Haryani, S.Pi, M.Si**
Peneliti BPTP Banten
Ayam KUB :
Keunggulan & Teknologi Budidayanya
- Sri Kurniawati, S.P, M.Si**
Peneliti BPTP Banten
Pengenalan VUB Padi
- DR. Andy Saryoko, S.P, M.P**
Peneliti BPTP Banten
Teknologi Produksi Benih Padi

MODERATOR
ST. Rukmini, S.P, M.Si
Kepala Seksi KSPP BPTP Banten

Registrasi di link berikut :
<https://bit.ly/3eqfrvX>
Meeting ID : 282 473 1455
Password : btpbanten

Gratis E-Certificate

Web : <http://bptp.bptp.go.id> @bptp_bptp Bptp Banten BPTP Banten

Gambar 13. Sosialisasi Eksternal SILINCAH melalui Webinar

Kegiatan sosialisasi diikuti oleh peserta sejumlah 79 orang yang terdiri dari stake holder terkait antara lain :

- Dinas Pertanian Provinsi Banten
- Dinas pertanian Kabupaten/Kota (Serang, Tangerang, Cilegon, Lebak dan Pandeglang)
- Dinas Ketahanan pangan Kabupaten Kota (Serang, Tangerang, Cilegon, Lebak dan Pandeglang)
- Penyuluh Kabupaten/kota Banten
- Petani/peternak milenial Banten
- Penyuluh luar Banten



Gambar 14. Respon Sosialisasi Eksternal SILINCAH melalui Facebook

Sosialisasi layanan SILINCAH melalui media social face book yang dilakukan mulai tanggal 18 Mei dapat menjangkau 1,4 ribu orang dengan 322 interaksi yang terdiri

dari tanggapan 104, komentar 34, bagikan 6, tayangan foto 94 dan klik lain 84. Tidak ada tanggapan negative (0).



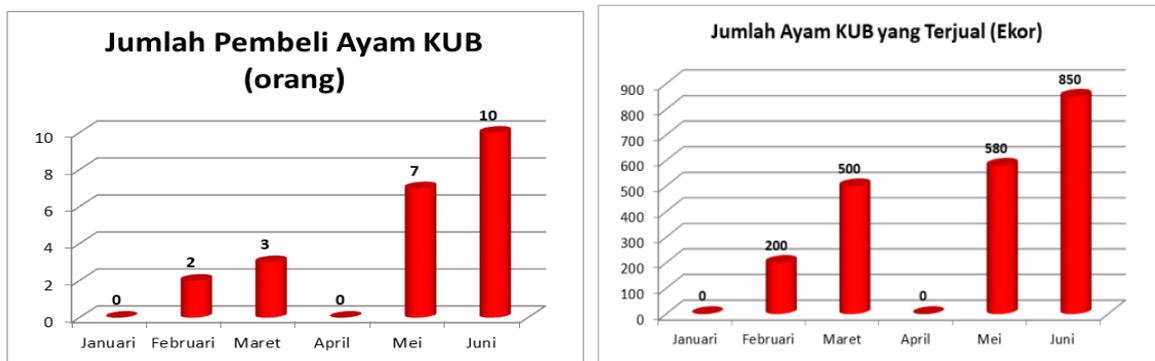
Gambar 15. Sosialisasi Eksternal SILINCAH melalui Surat Kabar

B. Capaian Implementasi Aksi Perubahan Jangka Pendek

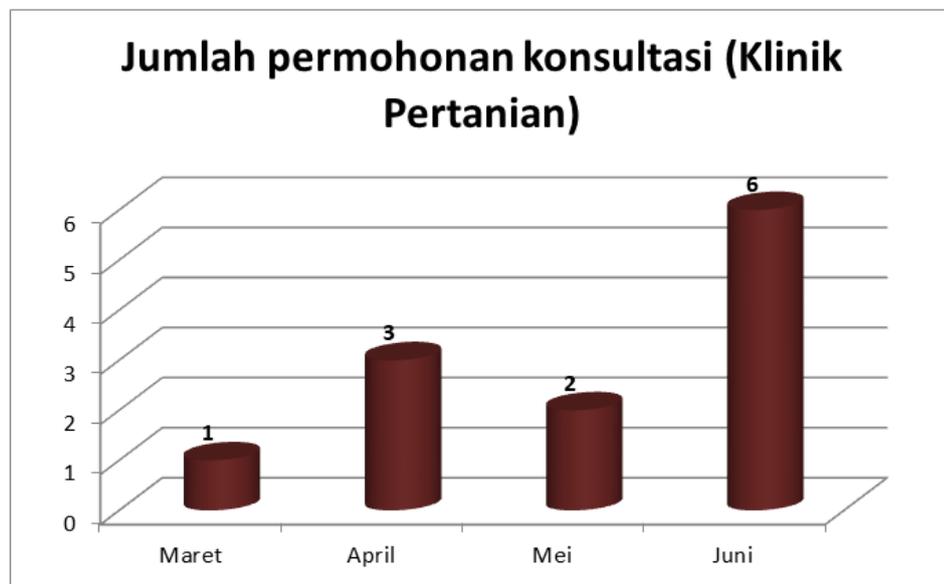
Capaian output aksi perubahan SILINCAH jangka pendek dianalisis dari peningkatan jumlah pengguna layanan, peningkatan jangkauan lokasi pengguna layanan, kecepatan waktu pelayanan dan indeks kepuasan konsumen (IKM) dari sebelum dilakukan sosialisasi dan setelah dilakukan sosialisasi secara internal maupun eksternal.

B.1. Peningkatan Jumlah Pengguna Layanan Publik

Peningkatan pemanfaatan layanan secara online dianalisis dari jumlah pengguna sebelum dan setelah dilakukan sosialisasi SILINCAH yaitu bulan Maret – April (sebelum sosialisasi) dan Mei – Juni (setelah sosialisasi). Hasil analisis menunjukkan terjadinya peningkatan yang cukup signifikan pada pengguna layanan UPBS ayam KUB dan Klinik Pertanian, gambar 16 menunjukkan peningkatan pengguna layanan dan eviden pengguna layanan disajikan di lampiran 3.



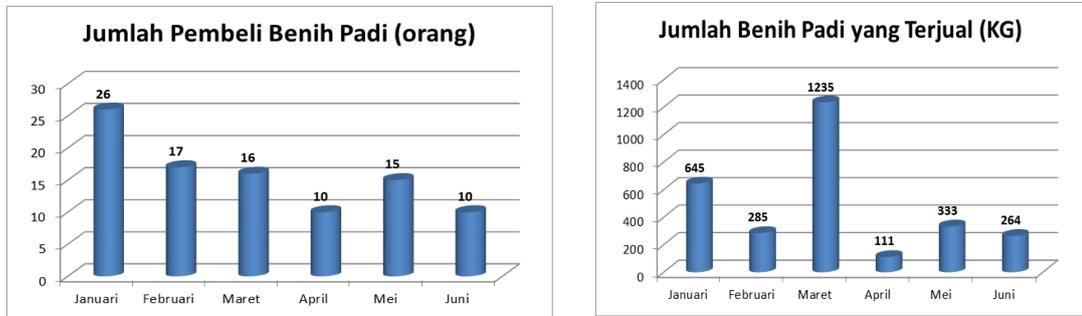
Gambar 16. Grafik jumlah pengguna UPBS Ayam KUB dari bulan Januari – Juni



Gambar 17. Grafik jumlah pengguna Klinik Pertanian bulan Maret - Juni

Sedangkan untuk pengguna layanan UPBS padi tidak terjadi peningkatan karena kondisi stok benih yang terbatas pada bulan Mei – Juni karena stok yang ada sudah

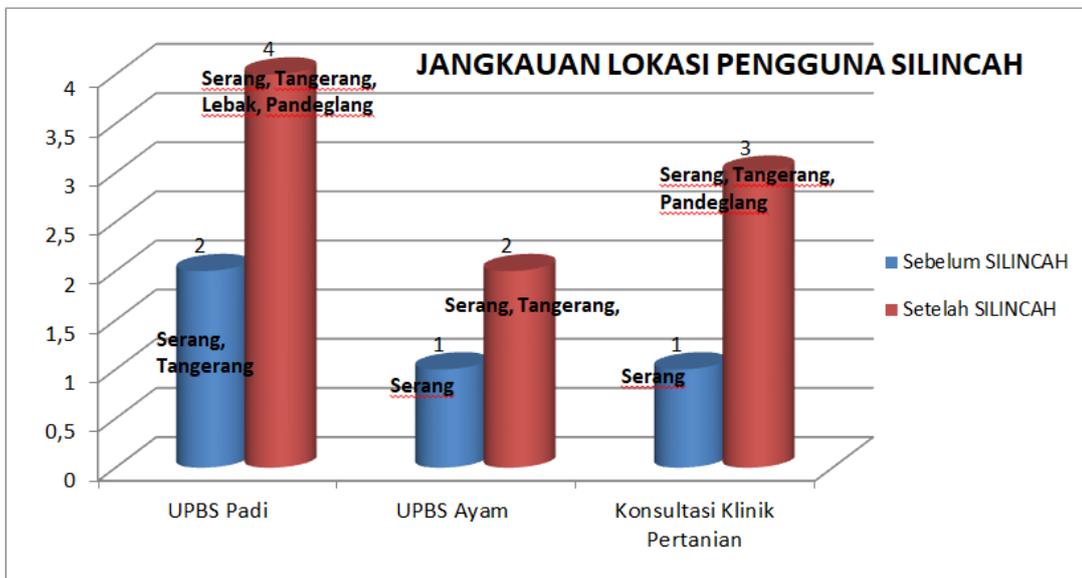
habis masa berlaku sertifikasi sehingga harus dilakukan perpanjangan label dengan pengujian ulang mutu benih, pada kondisi tersebut tidak dilakukan distribusi benih, diperkirakan stok akan siap pada akhir bulan Juni 2020, hasil tersebut disajikan pada



Gambar 18. Grafik jumlah pengguna UPBS Padi bulan Januari - Juni

B.2. Peningkatan Jangkauan Lokasi Pengguna Layanan

Setelah dilakukan sosialisasi layanan SILINCAH terjadi peningkatan jangkauan lokasi pengguna layanan, hasil tersebut disajikan pada gambar 17.



Gambar 19. Grafik Jangkauan Lokasi Pengguna Layanan sebelum dan sesudah adanya SILINCAH

Terjadi peningkatan jangkauan lokasi pengguna layanan yaitu untuk UPBS Padi berdasarkan rekam data pengguna dari bulan Januari – April lokasi pengguna layanan berasal dari seputar Kabupaten Serang dan Tangerang, sedangkan pada

bulan Mei – Juni jangkauan lokasi pengguna bertambah ke kabupaten Lebak dan pandeglang. Layanan UPBS ayam lokasi menjadi Serang dan Tangerang, sedangkan layanan konsultasi klinik pertanian menjangkau lokasi Kabupaten Serang, Tangerang dan Pandeglang.

B.3. Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) Terhadap Sosialisasi Dan Layanan Silincah

SKM dilakukan dengan tujuan untuk mengukur tingkat kepuasan masyarakat sebagai pengguna layanan dan meningkatkan kualitas penyelenggaraan pelayanan publik. Pelaksanaan dan penilaian SKM didasarkan pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Negara RI No. 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik.

Terkait dengan Layanan SILINCAH, SKM dilakukan dengan menyampaikan kuisisioner via email dan Whatsapp setelah mendapatkan pelayanan Sosialisasi SILINCAH melalui Webinar, Layanan UPBS Padi, UPBS Ayam dan Klinik Pertanian. Kuisisioner berisi 9 unsur pertanyaan, yaitu: 1) Bagaimana pendapat Saudara tentang kesesuaian persyaratan pelayanan dengan jenis pelayanannya?, 2) Bagaimana pemahaman Saudara tentang kemudahan prosedur pelayanan di unit ini?, 3) Bagaimana pendapat Saudara tentang kecepatan waktu dalam memberikan pelayanan?, 4) Bagaimana pendapat Saudara tentang kewajaran biaya/tarif dalam pelayanan?, 5) Bagaimana pendapat Saudara tentang kesesuaian produk pelayanan antara yang tercantum dalam standar pelayanan dengan hasil yang diberikan?, 6) Bagaimana pendapat Saudara tentang kompetensi/kemampuan petugas dalam pelayanan?, 7) Bagaimana pendapat Saudara tentang perilaku petugas dalam pelayanan terkait kesopanan dan keramahan?, 8) Bagaimana pendapat Saudara tentang penanganan pengaduan pengguna layanan?, dan 9) Bagaimana pendapat Saudara tentang kualitas sarana dan prasarana?

Tingkat kualitas pelayanan di mulai dari sangat baik/puas sampai dengan tidak baik/puas. Pembagian jawaban dibagi dalam 4 (empat) kategori, yaitu: 1) tidak baik, diberi nilai persepsi 1; 2) kurang baik, diberi nilai persepsi 2; 3) baik, diberi nilai 3; 4) sangat baik, diberi nilai persepsi 4.

Berdasarkan hasil pengolahan SKM, diperoleh nilai sebagai berikut:

- Sosialisasi SILINCAH : 83.117
- Layanan UPBS Padi : 86.625
- Layanan UPBS Ayam : 81.321
- Klinik Pertanian : 78.833

Berdasarkan pedoman tabel penilaian SKM dalam Permenpan RB No. 14 Tahun 2017, yaitu :

Nilai Persepsi, Nilai Interval, Nilai Interval Konversi, Mutu Pelayanan dan Kinerja Unit Pelayanan

NILAI PERSEPSI	NILAI INTERVAL (NI)	NILAI INTERVAL KONVERSI (NIK)	MUTU PELAYANAN (x)	KINERJA UNIT PELAYANAN (y)
1	1,00 – 2,5996	25,00 – 64,99	D	Tidak baik
2	2,60 – 3,064	65,00 – 76,60	C	Kurang baik
3	3,0644 – 3,532	76,61 – 88,30	B	Baik
4	3,5324 – 4,00	88,31 – 100,00	A	Sangat baik

maka Layanan Sosialisasi SILINCAH melalui Webinar dan Layanan pemanfaatan SILINCAH (UPBS Padi, UPBS Ayam, dan Klinik Pertanian) oleh pengguna termasuk ke dalam Mutu Pelayanan **B** dengan Kinerja Unit Pelayanan **BAIK** karena semua layanan berada pada range Nilai Interval Konversi (NIK) 76.61 – 88.30.

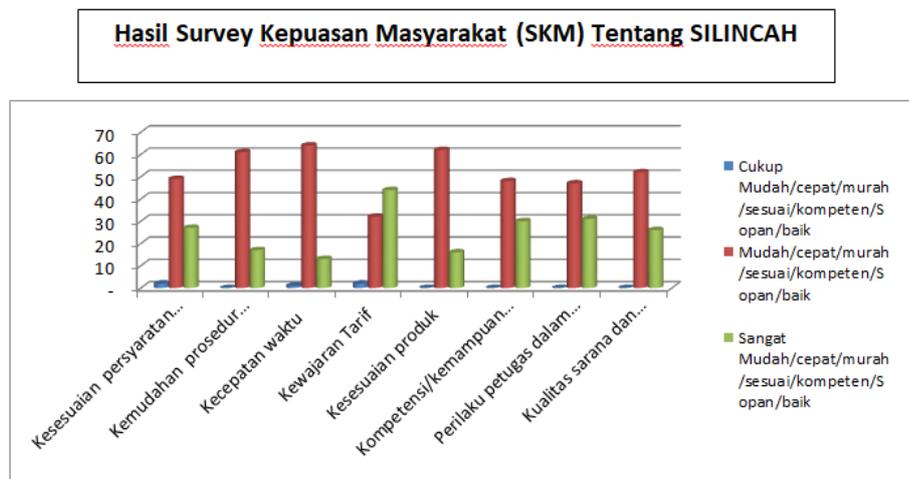
Pada Layanan Sosialisasi SILINCAH melalui Webinar, nilai tertinggi (3.816) diperoleh dari pertanyaan no.8, yaitu Bagaimana pendapat Saudara tentang penanganan pengaduan pengguna layanan? Nilai terendah (3.102) diperoleh dari pertanyaan no. 3, yaitu Bagaimana pendapat Saudara tentang kecepatan waktu dalam memberikan pelayanan? Meskipun pertanyaan no 3 mendapat nilai terendah namun tetap tergolong dalam mutu pelayanan Baik. Namun demikian, unsur ini akan tetap menjadi perhatian untuk lebih ditingkatkan lagi kualitasnya.

Pada Layanan UPBS Padi, nilai tertinggi (3.625) diperoleh dari 6 pertanyaan, yaitu 1, 5, 6, 7, 8, dan 9. Nilai terendah (3.125) diperoleh dari pertanyaan no. 4, yaitu Bagaimana pendapat Saudara tentang kewajaran biaya/tarif dalam pelayanan? Biaya/tarif pembelian benih didasarkan pada aturan pemerintah tentang PP Tarif

sehingga apabila harga jual benih yang ada di pasar (produksi petani penangkar atau swasta) lebih rendah dari harga jual pada PP Tarif maka masyarakat cenderung akan menilai layanan ini lebih mahal atau mahal sekali.

Pada Layanan UPBS Ayam, nilai tertinggi (3.714) diperoleh dari no. 8, yaitu Bagaimana pendapat Saudara tentang penanganan pengaduan pengguna layanan?. Nilai terendah (2.857) diperoleh dari pertanyaan no. 3 (2.857), yaitu Bagaimana pendapat Saudara tentang kecepatan waktu dalam memberikan pelayanan? Nilai terendah tersebut berada pada Nilai Mutu C. Untuk itu, unsur kecepatan waktu harus menjadi perhatian utama pada layanan ini di samping tetap berupaya meningkatkan kualitas layanan pada unsur lainnya.

Pada Layanan Klinik Pertanian, nilai tertinggi (4.0) diperoleh dari pertanyaan no. 8, yaitu Bagaimana pendapat Saudara tentang penanganan pengaduan pengguna layanan?. Nilai terendah diperoleh dari pertanyaan no. 1, 2, 3, 5,7,9 (nilai 3.00) meskipun masih berada pada range abu-abu karena jumlah responden yang masih sangat terbatas. Untuk itu, keenam unsur tersebut harus menjadi perhatian untuk ditingkatkan kualitasnya. Terkait dengan hal tersebut, saat ini telah disusun Surat Keputusan Kepala Balai tentang Tim Pengelolaan Layanan SILINCAH yang antara lain secara khusus menentukan anggota Tim yang merespon/membuat konsep jawaban secara cepat dan tepat dari pertanyaan pengguna yang disampaikan melalui Klinik Pertanian.



Gambar 20. Grafik Survey SKM tentang SILINCAH

C. Identifikasi dan Strategi Penanganan Kendala

Didalam pelaksanaan aksi perubahan tidak terlepas dari kendala-kendala yang dihadapi baik secara internal maupun external. Namun demikian kendala-kendala tersebut dapat diantisipasi dan diselesaikan dengan mencari solusinya agar tidak terjadi hambatan didalam menjalankan berbagai aktifitas yang dilakukan dalam pelaksanaan aksi perubahan sehingga dapat memperlancar dan mempermudah dalam melaksanakan berbagai kegiatan di dalam aksi perubahan yang sudah dijadwalkan.

C.1. Kendala internal

- Terbatasnya Pengetahuan dan keterampilan sumberdaya manusia (SDM) BPTP dalam membuat program Aplikasi
- Tidak tersedianya anggaran khusus dalam membiayai pelaksanaan aksi perubahan.
- Jadwal produksi benih sumber padi bulan Maret – Juni sehingga jumlah stok benih sedikit ketika pelaksanaan sosialisasi dan implementasi SILINCAH
- Pemotongan anggaran APBN pada kegiatan UPBS Padi dan UPBS Ayam KUB (Anggaran di Nol kan) pada bulan April 2020

C.2. Kendala External

- Dukungan dari semua stakeholder terkait implementasi aksi perubahan agak terhambat karena faktor pandemi Covid-19.
- Pengetahuan dan pemahaman dari semua pengguna terkait dengan sistem aplikasi menjadi faktor kelancaran aksi perubahan.

C.3. Strategi Mengatasi Kendala

Kendala atau hambatan yang ditemui dalam pelaksanaan aksi perubahan harus dihadapi dan dicarikan strategi solusi untuk mengatasinya agar proses implementasi aksi perubahan ini dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan target yang telah ditentukan. Adapun strategi yang dilakukan adalah 1) dengan mengoptimalkan komunikasi dan koordinasi secara rutin kepada tim sehingga tahapan penyusunan aksi perubahan bisa berjalan lancar, 2) pemanfaatan website BPTP sebagai media online SILINCAH sebagai solusi dari keterbatasan anggaran dan kemampuan tim dalam membuat program aplikasi android, dengan pemanfaatan website lebih memberikan manfaat kepada pengguna karena mudah digunakan dan pengguna bisa

bisa memperoleh info teknologi lainnya, 3) kebijakan pemanfaatan PNBPN untuk keberlanjutan UPBS Padi dan Ayam KUB, sehingga proses produksi benih tetap berjalan, 4) pemanfaatan zoom meeting untuk melakukan pertemuan dengan stakeholder dalam rangka memperoleh dukungan, 5) penyediaan tutorial penggunaan SILINCAH pada halaman Website untuk memandu pengguna dalam memanfaatkan layanan.

D. Testimoni Pengguna

Pernyataan atau testimoni positif oleh pengguna menunjukkan bahwa layanan tersebut memberikan manfaat yang lebih dibandingkan layanan sebelumnya.

No	Pengguna/ Stakeholders	Pernyataan/testimoni	Dokumentasi Video
1	Deny Iskandar S.TP, M.Si (Kabid Penyuluhan, pasca panen dan pemasaran Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Lebak)	Mengapresiasi diluncurkannya layanan SILINCAH oleh BPTP Banten, dilihat dari menu SILINCAH akan sangat bermanfaat bagi petani/peternak dan penyuluh dilapangan karena menu tersebut sesuai dengan kebutuhan petani dan penyuluh.	
2	Drh. Hindarti. KaSie Kesehatan Hewan Dinas Pertanian Kab.Serang	Layanan SILINCAH mempermudah dan mempercepat peternak dalam memperoleh bibit ayam KUB/DOC	
3	Yoyoh Rakmatunnisak S.ST Penyuluh Kec Cipeucang, Kab. Pandeglang	Layanan SILINCAH sangat bermanfaat bagi penyuluh dan petani, karena melalui layanan SILINCAH kami mendapatkan layanan secara cepat, mudah dan hemat. Saya berharap aplikasi SILINCAH ini dapat dimanfaatkan oleh masyarakat tani dalam memanfaatkan informasi yang disediakan oleh BPTP	
4.	Ratu Siti Nurjannah Mantri Tani Desa, Kec. Leuwidamar	Mengucapkan terima kasih kepada BPTP Banten yang telah menyediakan layanan secara online yaitu SILINCAH sehingga kami dapat berkonsultasi tentang pertanian dengan cepat dan	

No	Pengguna/ Stakeholders	Pernyataan/testimoni	Dokumentasi Video
		mudah	
5.	Ruhiana Ketua Gapoktan Suka Bungah, Kec Cibadak, Kab. Lebak	Kami petani dan poktan desa Teluk Bayah bisa terbantu dengan adanya aplikasi ILINCAH sehingga kami bisa dapat informasi tentang perbenihan stok benih padi dan formasi teknologi lainnya sehingga kami merasa terbantu	
6.	Aliyudin Poktan Sukadana, Kec. Mauk, Kab. Tangerang	Alhamdulillah kami dapat membeli benih padi menggunakan layanan SILINCAH dengan Cepat dan Mudah	
7.	Romli Hasanudin Ketua Kelompok Peternak Tani Mekar, Kec, Kronjo, Kab. Tangerang	Terima kasih dengan adanya SILINCAH sangat membantu kami dalam mendapatkan DOC, yang dulunya susah mendapatkan informasi sekarang lebih mudah dengan menggunakan SILINCAH.	
8.	Ahmad Mujadi Ketua Poktan Sumber Makmur II Kec. Cipeucang, Kab. Pandeglang	SILINCAH memudahkan saya dalam mendapatkan benih padi dan berkonsultasi tentang teknologi.	

E. Keberlanjutan Aksi Perubahan

1. Tindak lanjut Kegiatan Jangka Pendek

Pada jangka pendek terdapat satu kegiatan yang belum dilaksanakan yaitu pemasangan tutorial penggunaan SILINCAH yang belum di upload di halaman pengantar SILINCAH pada website BPTP. Tutorial akan memandu pengguna dalam memanfaatkan layanan SILINCAH dengan benar agar pengguna tidak mengalami kendala dalam penginputan form permohonan layanan.

Tindak lanjut jangka pendek yang akan dilaksanakan adalah 1) pemasangan tutorial penggunaan SILINCAH (UPBS Padi, UPBS Ayam dan Klinik Pertanian) di

halaman pengantar SILINCAH di website BPTP Banten, 2) Monitoring dan evaluasi lanjutan pemanfaatan SILINCAH khususnya UPBS Padi karena pada tahap implementasi kondisi stok berkurang.

2. Target Kegiatan Jangka Menengah

Pada jangka menengah akan dilakukan Implementasi lebih lanjut pemanfaatan sistem informasi hilirisasi inovasi SILINCAH kepada *stake holders* di Banten termasuk didalamnya penambahan implementasi layanan kunjungan IP2TP dan Laboratorium pengujian mutu benih Pajale.

3. Target Kegiatan Jangka Panjang

Pada jangka panjang pengembangan program sistem informasi hilirisasi inovasi untuk pelayanan yang lain yang dihasilkan oleh Balitbangtan (Kementan) kepada *stake holders* di Banten khususnya dan di seluruh Indonesia.

BAB V. PENUTUP

Kesimpulan

- SILINCAH dapat meningkatkan jumlah pengguna layanan public khususnya layanan UPBS Ayam KUB (42 %) dan Klinik Pertanian (>100%)
- SILINCAH mampu meningkatkan jangkauan lokasi pengguna sehingga diseminasi inovasi teknologi menjadi semakin cepat.
- SILINCAH mampu meningkatkan kualitas layanan public yang ditunjukkan dengan Indeks Kepuasan Masyarakat termasuk ke dalam Mutu Pelayanan **B** dengan Kinerja Unit Pelayanan **BAIK** karena semua layanan berada pada range Nilai Interval Konversi (NIK) 76.61 – 88.30.
- Dengan SILINCAH data sebaran pemanfaatan inovasi teknologi dapat terekam dengan baik.

Rekomendasi

- Layanan SILINCAH diharapkan dapat diimplementasikan lebih lanjut di jangka menengah agar hilirisasi inovasi teknologi Balitbangtan semakin cepat dan pengembangan layanan SILINCAH untuk pelayanan lainnya di jangka panjang.

- Dengan memanfaatkan website BPTP dalam implementasi layanan SILINCAH dapat dijadikan model untuk BPTP lain dalam mengembangkan layanan public dengan biaya murah, mudah dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Litbang Pertanian, 2016. Rencana Strategis Badan Litbang Pertanian 2015-2019.

Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43/Permentan/OT.010/8/ 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian.

Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Negara RI No. 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik.

Peraturan Menteri Pertanian No. 11 tahun 2019 atas perubahan Permentan N0. 19 /OT.020/5/2017. tentang organisasi dan tata kerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian.

Peraturan Kepala Lembaga Administrasi Negara nomor 16 tahun 2019 tentang Pelatihan Kepemimpinan Administrator

Keputusan Kepala Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Banten Nomor: 706/Kpts/07.050/H.12.10/04/2020

Lampiran 1. SK Tim Efektif Aksi Perubahan BPTP Banten

KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
BALAI PENGAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN BANTEN

KEPUTUSAN KEPALA BALAI PENGAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN BANTEN
NOMOR: 706/Kpts/OT.050/H.12.10/04/2020

TENTANG
PENETAPAN TIM KERJA AKSI PERUBAHAN AKSELERASI DISEMINASI INOVASI TEKNOLOGI BALITBANGTAN DAN PENINGKATAN LAYANAN PUBLIK MELALUI "SI LINCAH" (Sistem Inovasi Layanan Online Cepat dan Hemat)
(PELATIHAN KEPIMPINAN ADMINISTRATOR ANGGKATAN 1)
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
KEPALA BALAI PENGAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN BANTEN

Meningkatkan : a. bahwa dalam rangka penyusunan aksi perubahan sebagai salah satu syarat kelulusan Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PKA) angkatan 1 dengan topik Akselerasi Diseminasi Inovasi Teknologi Balitbangtan dan Peningkatan Layanan Publik Melalui "SI LINCAH" (Sistem Inovasi Layanan Online Cepat dan Hemat) di BPTP Banten;

b. bahwa selubung dengan hal tersebut diatas, perlu membentuk dan menetapkan Tim Kerja Aksi Perubahan Akselerasi Diseminasi Inovasi Teknologi Balitbangtan dan Peningkatan Layanan Publik di BPTP Banten;

c. nama-nama yang tercantum pada lampiran keputusan ini, dianggap cukup dan mampu untuk melaksanakan tugas sebagai Tim Kerja Aksi Perubahan Akselerasi Diseminasi Inovasi Teknologi Balitbangtan dan Peningkatan Layanan Publik di BPTP Banten;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009, tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;

2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009, tentang Pelayanan Publik (Lembaran Negara Tahun 2009, Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3028);

3. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (Lembaran Negara Tahun 2014 Nomor 6, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5494);

4. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 11 tahun 2019 Tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pertanian Nomor 19/Permentan/OT.020/S/2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP);

5. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43/Permentan/OT.140/10/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian;

6. Peraturan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 16 Tahun 2019 tentang Pelatihan Kepemimpinan Administrator;

Memperhatikan : 1. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 663/KP/TS/KP.230/A/9/2019 tanggal 19 September 2019 tentang Pemberhentian, Pemindahan dan Pengangkatan Pejabat Administrator dan Pejabat Pegawai di Lingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian;

2. Surat dari Kepala Biro Organisasi dan Kepegawaian Kementerian Pertanian Nomor : B-281/KP.310/A2/03/2020 tanggal 4 Maret 2020, hal : Pemanggilan Peserta Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PKA) TA. 2020.

MEMUTUSKAN:

MENETAPKAN : Pembentukan Tim Efektif Aksi Perubahan Akselerasi Diseminasi Inovasi Teknologi Balitbangtan dan Peningkatan Layanan Publik Melalui "SI LINCAH" (Sistem Inovasi Layanan Online Cepat dan Hemat).

KESATU : Pembentukan Tim Efektif Aksi Perubahan Akselerasi Diseminasi Inovasi Teknologi Balitbangtan dan Peningkatan Layanan Publik Melalui "SI LINCAH" (Sistem Inovasi Layanan Online Cepat dan Hemat).

KEDUA : Menetapkan nama-nama yang tercantum dalam lampiran 1 keputusan ini untuk duduk dalam Tim Efektif Aksi Perubahan di Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Banten sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU.

KETIGA : Masa kerja Tim Efektif Aksi Perubahan mulai pada saat ditetapkannya keputusan ini sampai dengan berakhirnya tahun anggaran 2020.

KEEMPAT : Segala pembiayaan yang timbul dari kegiatan Aksi Perubahan Akselerasi Diseminasi Inovasi Teknologi Balitbangtan dan Peningkatan Layanan Publik Melalui "SI LINCAH" dibebankan pada DIPA BPTP Banten Tahun Anggaran 2020.

KELIMA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan catatan apabila terdapat kekeliruan akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Serang
Pada tanggal : 21 April 2020


Ismatul Hidayah

Salinan Keputusan ini disampaikan kepada Yth:
1. Kepala Pusat Pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan Pertanian (PPMKP) Clawi;
2. Anggota Tim Kerja Aksi Perubahan Akselerasi Diseminasi Inovasi Teknologi Balitbangtan dan Peningkatan Layanan Publik Melalui "SI LINCAH"

1.
: 706/Kpts/OT.050/H.12.10/04/2020
: 21 April 2020

SUSUNAN TIM EFEKTIF AKSI PERUBAHAN
BALAI PENGAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN BANTEN

Nama	Kedudukan dalam Tim	Jabatan	Tugas/Wewenang dalam Tim
Muhammad Yauk Basri, M.Si.	Memor	Kepala Balai Besar/ Pengarah	Mengarah/membimbing, arahan dan asistensi selama pelaksanaan aksi perubahan dilaksanakan.
Harhadi, M.M.	Coach		Membimbing dan mengarahkan Project leader, memberikan motivasi dan menantau pelaksanaan aksi perubahan.
Ismatul Hidayah, S.P., M.P.	Project Leader	Kepala BPTP	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan koordinasi dengan stakeholder internal dan eksternal. Merancang pertemuan terbatas dengan tim maupun dengan stakeholder. Mendesain aplikasi layanan informasi bersama tim. Menyusun form dan mengumpulkan data kebutuhan teknologi. Menyusun draft Buku Aplikasi layanan informasi.
Ickemri, S.P., M.Si.	Anggota	KSP/ Penyuluh	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan saran dan masukan kepada project leader. Membantu menyusun draft dan rancangan aksi perubahan. Membantu menyusun draft buku layanan informasi. Membantu dalam merancang dan mendesain aplikasi layanan informasi.
Wirantono, Bc.Ah.	Anggota	Ka Sub Bagian TU	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan saran dan masukan kepada project leader. Membantu menyusun draft dan rancangan aksi perubahan. Membantu dalam melibasi rapat dan presentasi.
July Bayuho, S.P., M.P.	Anggota	Koordinator Program/ Peneliti	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan masukan dan saran kepada project leader. Membantu mendesain isi layanan.
Haryani, S.P., M.Si.	Anggota	IJ Pendidikan Ayan KUR/ Peneliti	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan masukan dan saran kepada project leader.
Rasyanti A., S.P., M.Agr.	Anggota	Koordinator IPIT/ Penyuluh	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan masukan dan saran kepada project leader.
Izzawati, S.P., M.Si.	Anggota	IJ UPNS Padi/ Peneliti	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan masukan dan saran kepada project leader.
Kep Nur Shalawati, S.P., M.Si.	Anggota	IJ Laboratorium Benih/ Peneliti	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan masukan dan saran kepada project leader.
sep Wahyu	Anggota	Tim Website dan IT	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan masukan terkait dengan informasi layanan yang digunakan dalam aplikasi.

No	Nama	Kedudukan dalam Tim	Jabatan	Tugas/Wewenang dalam Tim
12.	Ahmad Muhtami Alharit, S.KP.	Anggota	Tim Website dan IT	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan masukan terkait dengan informasi layanan yang digunakan dalam aplikasi.
13.	Tian Mulyaqa, S.P., M.Agr.	Anggota	Tim IT/ Peneliti	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan masukan terkait dengan informasi layanan yang digunakan dalam aplikasi.
14.	Im Setyowati, S.P., M.Si.	Anggota	Tim IT/ Penyuluh	<ul style="list-style-type: none"> Operator layanan dalam aplikasi.
15.	Hijriyah Mutmainah, S.P.	Anggota	Tim IT/ Peneliti	<ul style="list-style-type: none"> Operator layanan dalam aplikasi.
16.	Nindia Noviatuti, A.Md.	Anggota	Tim IT/ Teknis	<ul style="list-style-type: none"> Operator layanan dalam aplikasi.


Ismatul Hidayah

Lampiran 2. Tampilan Layanan SILINCAH dan Form Pemesanan

HOME PROFIL MOU GALLERY PUBLIKASI INFORMASI PUBLIK **LAYANAN SILINCAH** KOMUNITAS HUBUNGI KAMI

PROGRAM UTAMA

Cari

UPBS PADI

KETERSEDIAAN BENIH PADI BULAN MEI 2020

VARIETAS	KELAS BENIH	STOK (KG)	HARGA (Rp/KG)	KADALUWARSA	DEKRIPSI
Inpar 3	FS	209	12.000	14 Jul 2020	Inpar 3
Inpar 43	FS	1.150	12.000	28 Mei 2020	Inpar 43
Inpar 42	SS	430	9.000	28 Mei 2020	Inpar 42
Inpar 43	SS	2.285	9.000	28 Mei 2020	Inpar 43
Inpar 42	ES	270	-	28 Mei 2020	Inpar 42

CP:
Nindia (Telp 08586559995 / Wa 0899550283)

[PEME SANAN](#)
[SURVEY KEPUASAN MASYARAKAT](#)

Display 10

There are no articles in this category. If subcategories display on this page, they may contain articles.

1 Home / LAYANAN SILINCAH / UPBS PADI

Hak Cipta © 2019 Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Banten
Jl. Cakrawala KM 01 Cibad, Serang, Banten 42162, Indonesia
Telp. 0254-261895 Fax. 0254-262507 e-mail: help.benteng@bptp.banten.go.id

Pemesanan Benih Padi

Sistem Inovasi Layanan Cepat dan Hemat (SILINCAH)

Nama dan foto yang terikat dengan akun Google Anda akan diklem saat Anda mengaproved file dan mengirimkan formulir ini. Bukan [kusanatahidayah73@gmail.com](mailto:kusnatahidayah73@gmail.com)? [Ganti akun](#)

* **Wajib**

Nama Pemesan *

Jawaban Anda

Nomor HP *

Jawaban Anda

Alamat *

Jawaban Anda

Jenis Produk Layanan *

Benih Padi Komersial
 Benih Padi Bantuan

Berikutnya

Jangan pernah mengirimkan sandi melalui Google Formulir.
Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google. [Layanan Pemeliharaan](#) - [Pencapaian Layanan](#) - [Tindakan Pritisasi](#)

Google Formulir

HOME PROFIL MOU GALLERY PUBLIKASI INFORMASI PUBLIK **LAYANAN SILINCAH** KOMUNITAS HUBUNGI KAMI

PROGRAM UTAMA

Cari

UPBS AYAM KUB

KETERSEDIAAN BIBIT AYAM KUB BULAN APRIL 2020

JENIS	UMUR	STOK (EKOR)	PANJANG PERKELHARGAAN	VIDEO
DOC	1-7 hari	200	Umur 1-7 hari	Video
	8-14 hari	600	Umur 8-14 hari	
	15-21 hari	470	Umur 15-21 hari	
Calon Induk	22-30 hari	400	Umur 22-30 hari	Video
	3 bulan	110	Umur 3 bulan	
	4 bulan	71	Umur 4 bulan	
	5 bulan	-	Umur 5 bulan	

CP:
In Setyaningrum (HP 08520464270)
Dwi Haryani (HP 0813392412)

[PEME SANAN](#)
[SURVEY KEPUASAN MASYARAKAT](#)

Display 10

There are no articles in this category. If subcategories display on this page, they may contain articles.

Pemesanan Bibit Ayam

Sistem Inovasi Layanan Cepat dan Hemat (SILINCAH)

* **Wajib**

Nama Pemesan *

Jawaban Anda

Nomor HP *

Jawaban Anda

Alamat *

Jawaban Anda

Jenis Bibit Ayam *

DOC
 Calon Induk

Berikutnya

Jangan pernah mengirimkan sandi melalui Google Formulir.
Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google. [Layanan Pemeliharaan](#) - [Pencapaian Layanan](#) - [Tindakan Pritisasi](#)

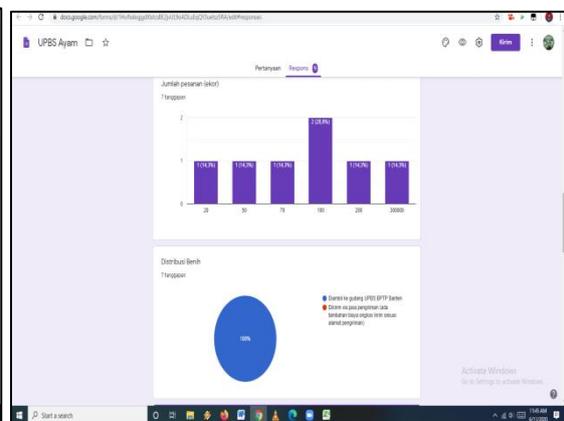
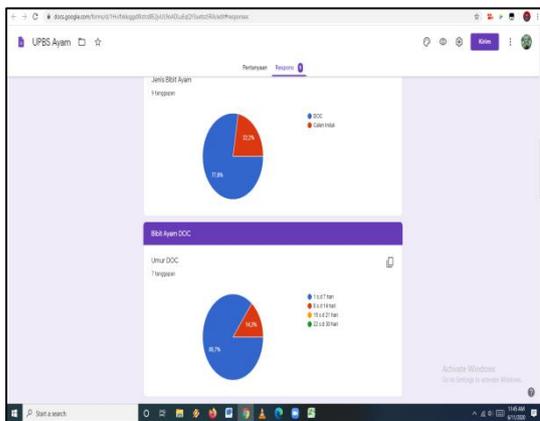
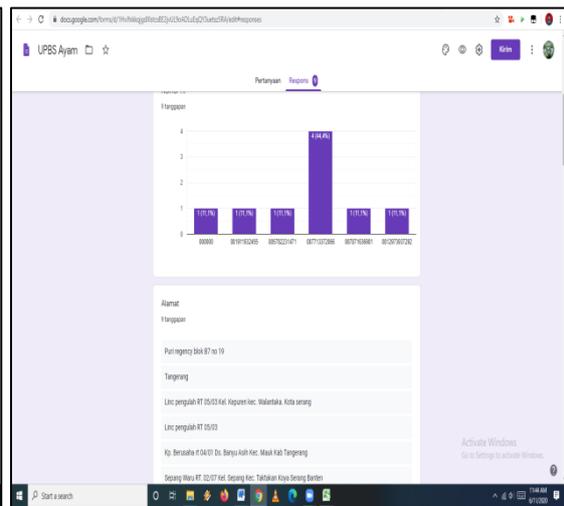
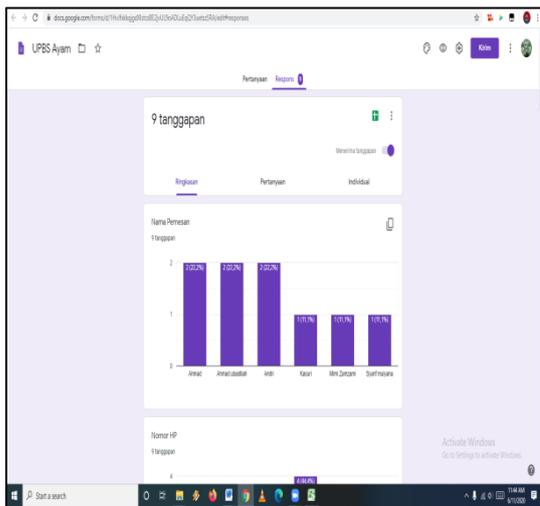
Google Formulir

Lampiran 3. Eviden Pemanfaatan SLINCAH oleh Pengguna

UPBS Ayam (Respon)

Sedang diproses...

Timestamp	Nama Pemesan	Nomor HP	Alamat	Jenis Bbit Ayam	Umur DOC	Jumlah pesanan (ekor)	Distribusi Benih	Umur Calon Induk	Jumlah pesanan (ekor)	Distribusi Benih	Tanggal rencana
20/05/2020 21:00:29	Ahmad ubaidillah	087713372066	Linc pengulah RT 05/03	DOC	8 s d 14 hari	100	Diambil ke gudang UPBS BPTP Banten				
21/05/2020 11:27:57	Ahmad ubaidillah	087713372066	Linc pengulah RT 05/03	Calon Induk				5 bulan	10	Diambil ke gudang UPBS	
03/06/2020 9:16:33	Mini Zamzami	085702231471	Kp. Berusaha rt 0401 Da	DOC	1 s d 7 hari	200	Diambil ke gudang UPBS BPTP Banten				
04/06/2020 15:53:13	Kasut	087871636861	Sepang Wlrau RT. 03/07 K	Calon Induk				3 bulan	10	Diambil ke gudang UPBS	
09/06/2020 21:29:13	Ahmad	087713372066	Puri regency blok B7 no	1DOC	1 s d 7 hari	300000	Diambil ke gudang UPBS BPTP Banten				
09/06/2020 21:31:30	Ahmad	087713372066	Puri regency blok B7 no	1DOC	1 s d 7 hari	70	Diambil ke gudang UPBS BPTP Banten				
10/06/2020 2:21:11	Syarif mulanya	081911932455	Kp bukaraya desa margo	DOC	1 s d 7 hari	100	Diambil ke gudang UPBS BPTP Banten				
11/06/2020 11:29:48	Andri	000000	Tangerang	DOC	1 s d 7 hari	50	Diambil ke gudang UPBS BPTP Banten				



docs.google.com/spreadsheets/d/1wfk7aCFX0wJhN9SpzTpSjWbcGkSNicMkaKdNgY/edit#gid=947024577

UPBS Padi (Respon) ☆

File Edit Tampilan Sisipan Format Data Alat Formulir Add-on Bantuan Terakhir diedit beberapa detik yang lalu

1	Timestamp	Nama Pemesan	Nomor HP	Alamat	Jenis Produk Layanan	Varietas dan Kelas Benih	Jumlah Benih (kg)	Distribusi Benih	Tanggal rencana pengambilan b	Alamat Lengkap untuk Pe
2	05/06/2020 9:45:14	Alyudin	083845524773	Desa Kadungdaem Kec. Mauk Kab. Tanj	Benih Padi Komersial	Inpari 3 (Kelas FS)	25	Diambil ke gudang UPBS	03/06/2020	
3	05/06/2020 13:19:10	Komarudin	085776635191	Kp. Ciruas, Ds. Ranjang, Kab. Serang	Benih Padi Komersial	Inpari 3 (Kelas FS)	75	Diambil ke gudang UPBS	03/06/2020	
4	11/06/2020 11:19:53	Sarmin	081906207248	Sujung, Titayasa	Benih Padi Komersial	Inpari 3 (Kelas FS)	9	Diambil ke gudang UPBS	08/06/2020	
5	11/06/2020 11:21:32	Ade	085776622152	Ds. Singamerta, Ciruas	Benih Padi Komersial	Inpari 43 (Kelas SS)	40	Diambil ke gudang UPBS	18/06/2020	
6	11/06/2020 11:23:13	Asmawi	085613221574	Ds. Palo, Ciruas	Benih Padi Komersial	Inpari 43 (Kelas SS)	25	Diambil ke gudang UPBS	18/06/2020	
7	11/06/2020 11:25:02	Mukmin	085695490021	Singamerta, Ciruas	Benih Padi Komersial	Inpari 43 (Kelas SS)	20	Diambil ke gudang UPBS	18/06/2020	
8	11/06/2020 11:26:16	Rasam	081320775965	Kp. Cikak, Ds. Tiram, Lebak Wangi	Benih Padi Komersial	Inpari 43 (Kelas FS)	15	Diambil ke gudang UPBS	19/06/2020	
9	11/06/2020 11:27:11	Jajuli	087871865612	Ds. Kademangan, Pontang	Benih Padi Komersial	Inpari 43 (Kelas SS)	20	Diambil ke gudang UPBS	17/06/2020	
10	11/06/2020 11:28:15	Maryan	085798526121	Ds. Kademangan, Pontang	Benih Padi Komersial	Inpari 43 (Kelas FS)	10	Diambil ke gudang UPBS	17/06/2020	
11	11/06/2020 11:29:28	Supiah	08713425331	Kp. Pamong, Ds. Pamong, Kec. Ciruas	Benih Padi Komersial	Inpari 43 (Kelas SS)	15	Diambil ke gudang UPBS	22/06/2020	
12	11/06/2020 11:32:35	Mastuhah	087781489512	Kp. Curug, Ds. Pamong, Kec. Ciruas	Benih Padi Komersial	Inpari 43 (Kelas SS)	15	Diambil ke gudang UPBS	22/06/2020	

Form Responses 1

Start a search

11:39 AM 6/11/2020

UPBS Padi ☆

Perjanjian Respon 0

11 tanggapan

11 tanggapan

Supiah
Alyudin
Mukmin
Maryan
Rasam
Ade
Jajuli
Sarmin
Komarudin

Start a search

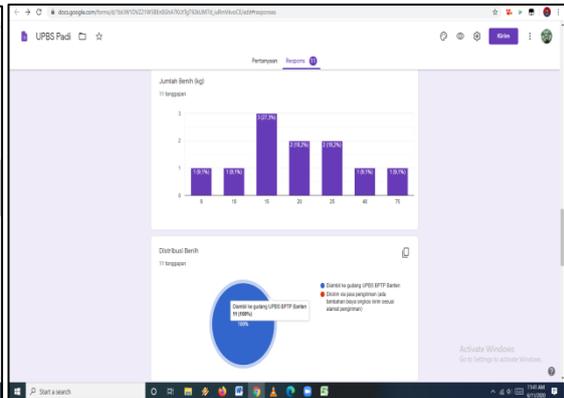
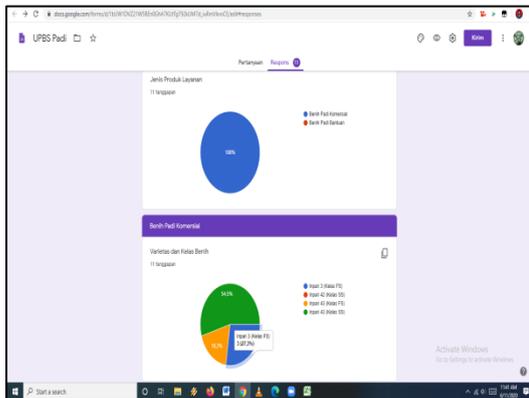
UPBS Padi ☆

Perjanjian Respon 0

Sarmin
Komarudin
Ade
Mastuhah

Nomor HP
11 tanggapan
08713425331
083845524773
085798526121
085776622152
081320775965
087871865612
0813425331

Start a search



docs.google.com/spreadsheets/d/1nVXR-1LCFgn-wZZzUE3KqwpEpla0Y8MWfQAOBJFEw/edit#gid=1511316045

Klinik Pertanian (Respons) ☆ Disimpan ke Drive

File Edit Tampilan Sisipkan Format Data Alat Formulir Add-on Bantuan Sedang diproses... Bagikan

100% Rp % .0g 123v Default (Ari... 10 B I U A

	A	B	C	D	E
1	Timestamp	Nama	Telp/WA	Alamat	Pertanyaan/Permasalahan
2	05/06/2020 17:33:04	Asep	085212422040	Kp tataman dsa kaungcaang kc cadasari pandeglang	Mu tanya kenapa pohon pepaya xalina kami daun nya keriting knpa dan harus gmna?
3	06/06/2020 7:56:50	Ana Kusumastuti	082243358669	Serang	Bagaimanakah cara memelihara tanaman sayuran hidroponik?pupuk yg harus digunakan apa?
4	09/06/2020 4:08:10	Adang	081382717246	Kramatwatu-Serang	Untuk menanam melon di polibag, pakai pupuk aja, berapa lama untk berbuah, bgm pemeliharannya dan kapan
5	09/06/2020 4:14:41	Sujeta	08111233054	Serdang	Apakah saya bisa dikirimkan petunjuk budidaya ayam KUB?
6	09/06/2020 9:20:56	Aji Rusari Amandayu	087728012212	Walantaka-Kota Serang	Selamat pagi, saya mau menanyakan bagaimana formula pupuk untuk hidroponik? terimakasih
7					
8					

Klinik Pertanian

Pertanyaan Respons 0

5 tanggapan

Revisi tanggapan

Ringkasan Pertanyaan Individual

Nama
Tanggapan

Jasp
Ana Kusumastuti
Adang
Sujeta
Aji Rusari Amandayu

Telp/WA
Tanggapan
085212422040

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.

Klinik Pertanian

Pertanyaan Respons 0

Tanggapan

085212422040
082243358669
081382717246
08111233054
087728012212

Alamat
Tanggapan
Kp tataman dsa kaungcaang kc cadasari pandeglang
Serang
Kramatwatu-Serang
Serdang
Walantaka-Kota Serang

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.

docs.google.com/forms/u/1/REarnSD_uVTPQJRS_LH8ME76pgxG203avV64d30/ed9#responses

Klinik Pertanian ☆

Pertanyaan Respons 0

Kp tataman dsa kaungcaang kc cadasari pandeglang

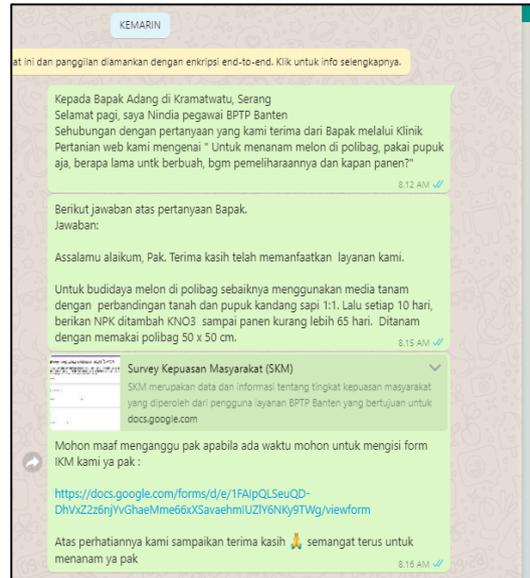
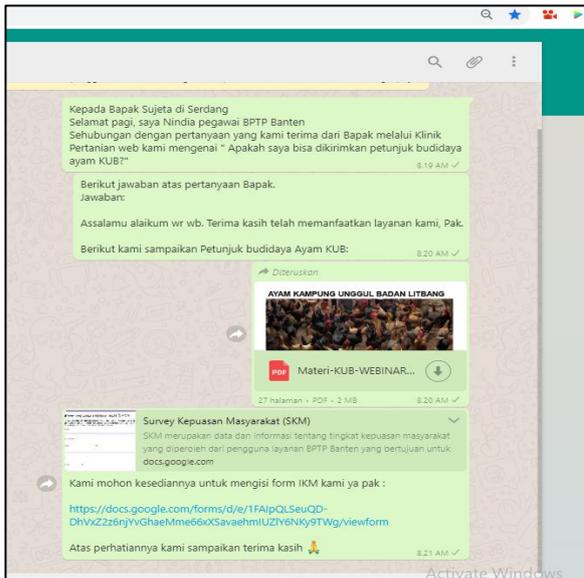
Serang
Kramatwatu-Serang
Serdang
Walantaka-Kota Serang

Pertanyaan/Permasalahan
5 tanggapan

Mu tanya kenapa pohon pepaya xalina kami daun nya keriting knpa dan harus gmna?
Bagaimanakah cara memelihara tanaman sayuran hidroponik?pupuk yg harus digunakan apa?
Untuk menanam melon di polibag, pakai pupuk aja, berapa lama untk berbuah, bgm pemeliharannya dan kapan pasien?
Apakah saya bisa dikirimkan petunjuk budidaya ayam KUB?
Selamat pagi, saya mau menanyakan bagaimana formula pupuk untuk hidroponik? terimakasih

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.

11:11 AM
6/11/2020



No	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L
1	PENGOLAHAN SURVEI KEPUASAN MASYARAKAT (SKM) 2020											
2	UNIT KERJA : BPTP BANTEN											
3	ALAMAT : Jl. Cipatayasa KM 01 Ciruas - Serang - Provinsi Banten											
4												
5	UPBS Padi											
6	Jawaban											
7	No	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9		
8	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
9	2	4	3	3	3	4	4	4	3	4		
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
11	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4		
12	5	4	4	3	3	4	4	4	4	4		
13	6	4	4	4	3	4	4	4	4	4		
14	7	3	3	3	3	3	3	3	4	3		
15	8	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
16												
17												
18	Jumlah Nilai Per Unsur	29	27	26	25	29	29	29	29	29		
19	Nilai Rata-Rata Per Unsur	3,625	3,375	3,250	3,125	3,625	3,625	3,625	3,625	3,625		
20	Nilai Rata-Rata Tertimbang Per Unsur	0,399	0,371	0,358	0,344	0,399	0,399	0,399	0,399	0,399	3,465	
21	Nilai SKM Unit Pelayanan										86,625	
22												
23	Keterangan											
24	a. Nilai SKM	86,625										
25	b. Mutu Layanan	Baik (Interval mutu pelayanan 76.61 - 88.30)										
26	c. Kinerja Unit											
27	Pelayanan	BAIK										
28												
29												

No	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	
1	PENGOLAHAN SURVEI KEPUASAN MASYARAKAT (SKM) 2020											
2	UNIT KERJA : BPTP BANTEN											
3	ALAMAT : Jl. Cipatayasa KM 01 Ciruas - Serang - Provinsi Banten											
4												
5	UPBS Ayam											
6	Jawaban											
7	No	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9		
8	1	2	3	2	4	3	4	4	3	4		
9	2	4	3	3	3	3	3	4	4	4		
10	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3		
11	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3		
12	5	3	3	3	3	3	3	3	4	3		
13	6	2	3	2	4	3	4	4	3	4		
14	7	4	3	4	3	3	4	4	4	4		
15												
16												
17												
18	Jumlah Nilai Per Unsur	21	21	20	23	21	25	25	26	25		
19	Nilai Rata-Rata Per Unsur	3,000	3,000	2,857	3,286	3,000	3,571	3,571	3,714	3,571		
20	Nilai Rata-Rata Tertimbang Per Unsur	0,330	0,330	0,314	0,361	0,330	0,393	0,393	0,409	0,393	3,253	
21	Nilai SKM Unit Pelayanan										81,321	
22												
23	Keterangan											
24	a. Nilai SKM	81,321										
25	b. Mutu Layanan	Baik (Interval mutu pelayanan 76.61 - 88.30)										
26	c. Kinerja Unit											
27	Pelayanan	BAIK										

1	PENGOLAHAN SURVEI KEPUASAN MASYARAKAT (SKM) 2020									
2	UNIT KERJA :	BPTP BANTEN								
3	ALAMAT :	Jl. Cipatayasa KM 01 Ciruas - Serang - Provinsi Banten								
4										
5	Klinik Pertanian									
6	No	Jawaban								
7		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9
8	1	3	3	3	3	3	4	3	4	3
9	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3
10	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
11										
12										
13										
14	Jumlah Nilai Per Unsur	9	9	9	10	9	10	9	12	9
15	Nilai Rata-Rata Per Unsur	3,000	3,000	3,000	3,333	3,000	3,333	3,000	4,000	3,000
16	Nilai Rata-Rata Tertimbang Per Unsur	0,330	0,330	0,330	0,367	0,330	0,367	0,330	0,440	0,330
17	Nilai SKM Unit Pelayanan									3,153
18										78,833
19	Keterangan									
20	a. Nilai SKM	78,833								
21	b. Mutu Layanan Baik (Interval mutu pelayanan 76.61 - 88.30)									
22	c. Kinerja Unit Pelayanan	BAIK								

1	PENGOLAHAN SURVEI KEPUASAN MASYARAKAT (SKM) 2020									
2	UNIT KERJA :	BPTP BANTEN								
3	ALAMAT :	Jl. Cipatayasa KM 01 Ciruas - Serang - Provinsi Banten								
4										
5	Sosialisasi SILINCAH Melalui WEBINAR									
6	No	Jawaban								
7		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9
8	1	4	3	3	3	3	3	3	4	3
9	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3
10	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3
11	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3
12	5	3	3	3	4	3	3	3	3	3
13	6	4	4	3	4	4	4	4	4	4
14	7	4	3	3	4	3	3	3	4	3
15	8	3	3	3	4	3	3	3	4	3
16	9	3	3	3	4	3	3	3	4	3
17	10	2	4	4	4	4	4	4	4	4
18	11	3	3	3	4	3	3	4	4	3
19	12	3	3	3	4	3	3	3	4	3
20	13	3	3	3	3	3	3	3	4	3
21	14	3	3	3	3	3	3	3	3	3
22	15	3	3	3	3	3	3	3	4	3
23	16	4	3	4	4	4	4	4	4	4
24	17	3	3	3	3	3	3	3	3	3
25	18	4	4	3	4	4	4	4	4	4
26	19	4	3	3	4	3	3	3	4	3
27	20	4	3	3	4	3	3	4	4	3
28	21	3	3	3	4	4	4	4	4	4
29	22	3	3	3	4	3	4	3	3	3
30	23	3	3	3	4	3	3	3	4	3
31	24	3	3	3	3	3	3	3	4	3
32	25	3	3	3	4	3	3	3	4	3
33	26	3	4	3	4	3	4	4	4	3
34	27	4	3	3	2	4	4	3	4	4
35	28	3	3	3	3	3	3	3	3	3
36	29	3	3	3	3	3	3	3	4	3
37	30	3	3	3	4	3	4	4	4	4
38	31	3	3	3	4	3	3	4	3	3
39	32	3	3	3	3	3	3	3	3	3
40	33	4	3	3	3	4	4	4	4	4
41	34	3	4	4	4	4	4	3	4	4
42	35	3	3	3	3	3	3	3	4	3
43	36	4	3	3	4	3	4	3	4	3
44	37	3	3	3	3	3	3	4	4	3
45	38	3	3	3	3	3	3	3	3	4

46	39	3	3	3	4	3	3	3	4	3
47	40	3	3	3	4	3	3	3	3	3
48	41	4	3	3	4	3	3	3	4	4
49	42	4	3	3	4	3	3	3	4	3
50	43	3	4	4	4	3	4	4	4	3
51	44	4	4	3	4	3	4	4	4	4
52	45	3	3	3	4	3	3	3	4	2
53	46	3	3	3	4	3	3	3	3	3
54	47	3	3	3	3	3	4	4	4	4
55	48	4	4	4	4	4	4	4	4	4
56	49	4	4	3	4	4	4	4	4	4
57										
58	Jumlah Nilai Per Unsur	162	156	152	179	156	164	165	187	160
59	Nilai Rata-Rata Per Unsur	3,306	3,184	3,102	3,653	3,184	3,347	3,367	3,816	3,265
60	Nilai Rata-Rata Tertimbang Per Unsur	0,364	0,350	0,341	0,402	0,350	0,368	0,370	0,420	0,359
61	Nilai SKM Unit Pelayanan									83,117
62										
63	Keterangan									
64	a. Nilai SKM	83,117								
65	b. Mutu Layanan Baik (Interval mutu pelayanan 76.61 - 88.30)									
66	c. Kinerja Unit Pelayanan	BAIK								
67										

Lampiran 5. Eviden Kegiatan Bimbingan Penyusunan Aksi Perubahan Kelompok1

Undangan dan Absensi

Undangan Konsultasi Daring
Rabu, 23 April 2020
03:00 WIB sd selesai

With Coach

ID : 565 877 9925
Host : Eko guntoro (Biro OK)

Bar chart showing attendance for: Sutrisno, Krisna, Akhmad, Endang, and Eko. Legend: Hadir (blue), Tidak Hadir (red).

Tanggal: Apr 2020

Dokumentasi (Undangan, absensi, foto pelaksanaan)

Bimbingan Konsultasi Daring
PELUANG BAKI PERUBAHAN
KELOMPOK 1
Sabtu, 11 Mei 2020
11:20 WIB sd Selesai

Sutrisno Ucoq Pim3
Operation Room Biro OK is inviting you to a scheduled Zoom meeting.

Topic: Operation Room Biro OK's Personal Meeting Room

Join Zoom Meeting
<https://us02web.zoom.us/j/5658779925>

Meeting ID: 565 877 9925
One tap mobile
+13462487799_5658779925# US (Houston)
+16699006833_5658779925# US (San Jose)

Dial by your location
+1 346 248 7799 US (Houston)
+1 669 900 6833 US (San Jose)
+1 929 205 6099 US (New York)
+1 253 215 8782 US (Tacoma)
+1 301 715 8592 US (Germantown)
+1 312 626 6799 US (Chicago)

Meeting ID: 565 877 9925
Find your local number: <https://us02web.zoom.us/j/kcvFTkFbfl>

1:35 PM

Nama	Hadir	Tidak Hadir
Sutrisno Spahutar	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Krisna Dewhamati	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Akhmad Alfaraby	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Dokumentasi Pelaksanaan

Konsultasi Daring Akspers-4
Kelompok 1
Sabtu, 17 Juni 2020
10:00 WIB sd Selesai

Sutrisno Ucoq Pim3
Operation Room Biro OK is inviting you to a scheduled Zoom meeting.

Topic: Operation Room Biro OK's Personal Meeting Room

Join Zoom Meeting
<https://us02web.zoom.us/j/5658779925?pwd=SUJKZm5uY01BVEEhV1JnV25vMFpUJT09>

Meeting ID: 565 877 9925
Password: 123456
One tap mobile
+13462487799_5658779925#_04_123456# US (Houston)
+16699006833_5658779925#_04_123456# US (San Jose)

Dial by your location
+1 346 248 7799 US (Houston)
+1 669 900 6833 US (San Jose)
+1 929 205 6099 US (New York)
+1 253 215 8782 US (Tacoma)
+1 301 715 8592 US (Germantown)
+1 312 626 6799 US (Chicago)

Meeting ID: 565 877 9925
Password: 123456
Find your local number: <https://us02web.zoom.us/j/kcvFTkFbfl>

3:13 PM

Dokumentasi

KONSULTASI AKSPER-3
KELOMPOK 1
Sabtu, 23 Mei 2020
10:00 WIB sd Selesai

Operation Room Biro OK is inviting you to a scheduled Zoom meeting.

Topic: Operation Room Biro OK's Personal Meeting Room

Join Zoom Meeting
<https://us02web.zoom.us/j/5658779925>

Meeting ID: 565 877 9925
One tap mobile
+13462487799_5658779925# US (Houston)
+16699006833_5658779925# US (San Jose)

Dial by your location
+1 346 248 7799 US (Houston)
+1 669 900 6833 US (San Jose)
+1 929 205 6099 US (New York)
+1 253 215 8782 US (Tacoma)
+1 301 715 8592 US (Germantown)
+1 312 626 6799 US (Chicago)

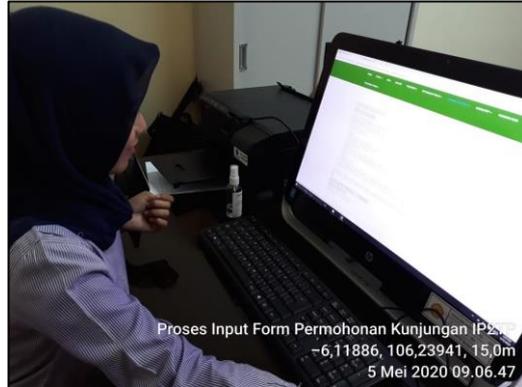
Meeting ID: 565 877 9925
Find your local number: <https://us02web.zoom.us/j/kcvFTkFbfl>

8:53 AM

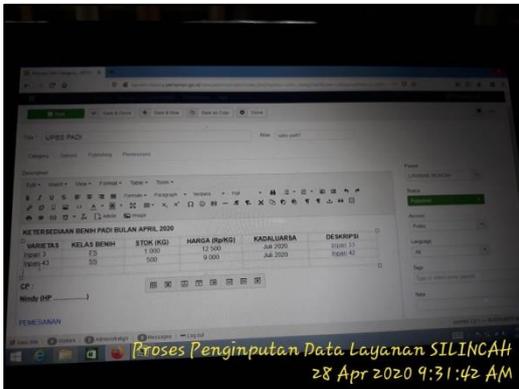
Lampiran 6. Dokumentasi Input Data Penyusunan SILINCAH



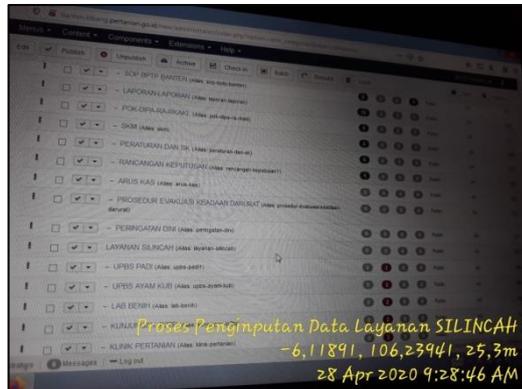
Proses Penginputan Data Layanan SILINCAH
28 Apr 2020 9:29:30 AM



Proses Input Form Permohonan Kunjungan IP2PT
-6,11886, 106,23941, 15,0m
5 Mei 2020 09.06.47



Proses Penginputan Data Layanan SILINCAH
28 Apr 2020 9:31:42 AM



Proses Penginputan Data Layanan SILINCAH
-6,11891, 106,23941, 25,3m
28 Apr 2020 9:28:46 AM



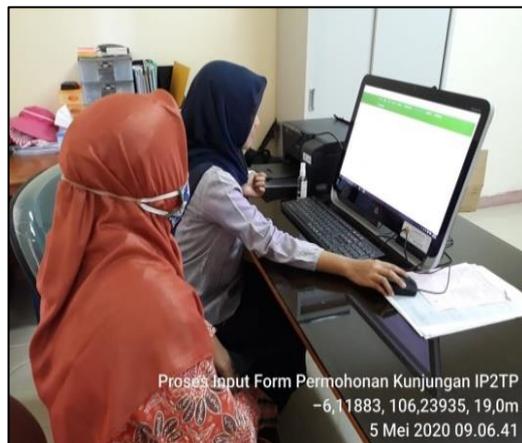
Proses Input Form Permohonan Pengujian Benih
-6,1187, 106,23942, 18,0m
4 Mei 2020 11.07.46



Proses Input Form Permohonan Pengujian Benih
-6,1187, 106,23942, 18,0m
4 Mei 2020 11.07.55



Proses Input Form Permohonan di Konsultasi Klinik Pertanian
-6,11868, 106,23947, 47,0m
5 Mei 2020 14.15.30



Proses Input Form Permohonan Kunjungan IP2PT
-6,11883, 106,23935, 19,0m
5 Mei 2020 09.06.41